

**PENGARUH KEMUDAHAN MENGGADAI DAN NILAI TAKSIRAN
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK
PEMBIAYAAN GADAI EMAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG TAKALAR**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
mencapai derajat S-1

Program Studi Manajemen



Diajukan Oleh :

FATHU RESKIYAWATI
2015211823

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2019**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

PENGARUH KEMUDAHAN MENGGADAI DAN NILAI TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN GADAI EMAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAKALAR

Diajukan Oleh:

Nama : FATHU RESKIYAWATI

NIM : 2015211823

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi
STIE Nobel Indonesia pada tanggal 19 Januari 2019
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Akademik
Sarjana Manajemen - SM

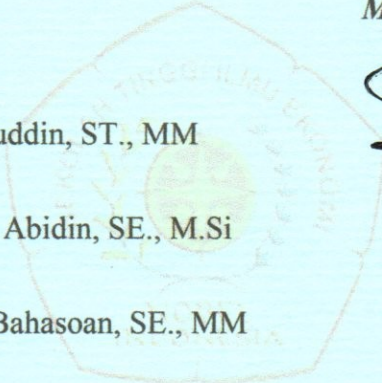
Makassar, 04 Januari 2018

Tim Penguji

Ketua : H. Badaruddin, ST., MM

Sekretaris : Abdullah Abidin, SE., M.Si

Anggota : Shandra Bahasoan, SE., MM



[Handwritten signature]
.....
2. *[Handwritten signature]*
.....
3. *[Handwritten signature]*
.....

Mengesahkan:

Wakil Ketua I
Bidang Akademik

[Handwritten signature]
(Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si)

Ketua Jurusan

[Handwritten signature]
(Yuswari Nur, SE., M.Si)

Mengetahui:

Ketu STIE Nobel Indonesia Makassar

[Handwritten signature]
(Dr. H. Mashur Razak, SE., MM)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Fathu Reskiyawati
NIM : 2015211823
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Bisnis Keuangan dan Perbankan
Judul : Pengaruh Kemudahan Menggadai dan Nilai taksiran terhadap
Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai
Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Makassar, 16 Januari 2019

Yang menyatakan,




Fathu Reskiyawati

ABSTRAK

Fathu Reskiyawati “Pengaruh Kemudahan Menggadai dan Nilai Taksiran terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar” Pembimbing Badaruddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan menggadai dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas. Sampel yang digunakan sebanyak 60 responden yang merupakan nasabah pengguna produk pembiayaan gadai emas. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan menggadai tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas. Lebih lanjut, variabel nilai taksiran berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

Kata kunci : Kemudahan Menggadai, Nilai Taksiran, Keputusan Nasabah.

NOBEL
INDONESIA INSTITUTE

ABSTRACT

Fathu Reskiyawati "The Effect of Simplicity Pawning and Estimated Value toward Customers Decision by Employing Gold Pawn Finance Products at PT Pegadaian (Persero) Takalar Branch". Supervised by Badaruddin.

This study aims to determine simplicity pawning and the estimated value of customers decision by employing gold pawn finance products. The sample used was 60 respondents who were users of gold pawn finance products. This research used multiple linear regression analysis methods by collecting data using a questionnaire.

The results showed that the simplicity pawning variable did not affect on customers decision to use gold pawn finance products. Furthermore, the estimated value variable has a significant effect on customers decision by employing gold pawn finance products at PT Pegadaian (Persero) Takalar Branch.

Keywords: Simplicity Pawning, The Estimated Value, Customers Decision.

MOTTO

“Jadilah diri kita sendiri karena itu lebih baik daripada berpura-pura menjadi orang lain yang baik. Kegagalan dan kesalahan mengajari kita untuk mengambil pelajaran dan menjadi lebih baik, tanamkan sikap sabar dan ikhlas dalam diri maka akan terasa mudah menjalani hidup.

Jangan mundur sebelum melangkah, setelah melangkah jalani dengan cara terbaik yang bisa kita lakukan. Jadilah orang yang rajin sebelum menyesali kemalasan yang membuat kita melewatkan kesempatan emas”.

Fathu Reskiyawati

PERSEMBAHAN

**Segenap kasih dan cintaku skripsi ini kupersembahkan
untuk:**

Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.

Kedua orang tuaku, terima kasih atas do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.

Adik-adikku yang selalu mendukung terima kasih selalu ada saat saya butuh bantuan.

Keluarga besarku yang selalu mendo'akan saya sampai saya bisa seperti sekarang ini.

Seseorang yang akan menemaniku dan membangun keluarga bersamaku, bersama anak-anakku kelak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi, yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Menggadai dan Nilai Taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta dukungan yang tak henti-hentinya di berikan oleh keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Kemudian dengan adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Karena itu, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan moril dan material selama penulis kuliah dan menyelesaikan Skripsi ini
2. Bpk. Dr. H. Mashur Razak, SE., M.M. selaku ketua STIE Nobel Indonesia Makassar.
3. Bpk.Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si. Selaku wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Nobel Indonesia Makassar
4. Bpk. Yuswari Nur, SE., M.Si Selaku Ketua Jurusan Manajemen yang telah mmbantu mempercepat legitimasi penelitian ini.
5. Bpk H. Badaruddin, ST., MM. selaku pembimbing dalam skripsi ini yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak waktu, pengarahan dan saran dalam penulisan proposal hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Bpk. Abdullah Abidin, SE., M.Si selaku penguji I dan Ibu Shandra Bahasoan, SE., MM selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Fitriani Latief, SE., MM. Selaku Ketua P3M yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

8. Bapak Abdul Lafaz Isnainy selaku pemimpin Cabang pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen STIE Nobel Indonesia Makassar yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Seluruh keluarga besar tercinta yang sering memotivasi serta senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabatku Cantika Maharany dan teman-teman yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di STIE Nobel Indonesia Makassar.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amiin.

Keberadaan skripsi ini merupakan sebuah simbol keberhasilan tersendiri bagi penulis. Walaupun terwujudnya dalam bentuk format yang sangat sederhana dan penuh keterbatasan, penulis tetap berharap agar hasil karya ini menjadi sebuah titipan Tuhan yang maha esa melalui tangan penulis dapat memberikan faedah kepada kita semua.

Makassar, 16 Januari 2019

Fathu Reskiyawati

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian pegadaian.....	6
B. Tujuan dan Fungsi Pegadaian.....	7
C. Tugas Pegadaian.....	8
D. Kegiatan Usaha Pegadaian.....	9
E. Produk dan Jasa Pegadaian.....	11
F. Prosedur Menggadai.....	13
G. Kemudahan Menggadai.....	14
H. Teori Nilai Taksir.....	15
I. Keputusan Nasabah.....	19
J. Penelitian Terdahulu.....	23
K. Kerangka Pikir.....	24
L. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

B. Metode Pengumpulan Data.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Populasi dan sampel.....	30
E. Uji Instrumen.....	31
F. Metode Analisis.....	32
G. Uji Hipotesis.....	34
H. Definisi Operasional.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	39
B. Struktur Organisasi.....	42
C. Uraian Tugas Deskripsi Jabatan.....	43
D. Karakteristik Responden.....	49
E. Uji Instrumen.....	53
F. Data Analisis.....	56
G. Pengujian Hipotesis.....	59
H. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perhitungan Taksiran Emas.....	18
Tabel 2.2 Besar Nilai Taksiran dan Biaya Administrasi.....	18
Tabel 2.3 Penelitian terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Indikator Variabel.....	37

Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Usia.....	50
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir.....	50
Tabel 4.4 Pekerjaan.....	51
Tabel 4.5 Banyaknya menggunakan Jasa gadai emas.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.7 Reliability Statistics.....	55
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Coefficients ^a	56
Tabel 4.9 Model Summary (analisis koefisien korelasi dan determinasi).....	58
Tabel 4.10 ANOVA ^b (Hasil Uji F).....	59
Tabel 4.11 Analisis Regresi Coefficients ^a (Hasil Uji t).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Halaman Lampiran	73
Lampiran 1 Balasan Surat Penelitian.....	74
Lampiran 2 Kuesioner/Angket Penelitian.....	75
Lampiran 3 Data Responden.....	79

Lampiran 4 Data Mentah Tanggapan Responden.....	83
Lampiran 5 Data Transform Ordinal \square Interval.....	85
Lampiran 6 Deskriptif Crosstabs Karakteristik Responden.....	88
Lampiran 7 Deskriptif Frequency Table Karakteristik Responden.....	90
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Item Variabel.....	92
Lampiran 9 Hasil Analisis Uji Reabilitas Item Variabel.....	94
Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
Lampiran 11 Nilai F Tabel & t Tabel.....	96
Lampiran 12 Nilai r Tabel.....	98
Lampiran 13 Gambar Kantor PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.....	100
Lampiran 14 Dokumentasi Pengambilan Sampel.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua orang atau perusahaan pasti memiliki kebutuhan. Kebutuhan ada yang bersifat mendesak dan ada yang tidak. Kebutuhan yang mendesak menuntut untuk segera dipenuhi. Namun pemenuhan tersebut tidak terlepas dari masalah biaya atau dana. Dana yang diperlukan biasa tidak sedikit jumlahnya, sementara dana yang tersedia acapkali tidak mencukupi. Untuk dapat mencari dana dalam jumlah yang tergolong cukup besar tidak gampang apalagi dengan cara menggali dana sendiri. Perusahaan atau masyarakat tidak mungkin dapat diperoleh dalam waktu singkat.

Kebanyakan orang maupun perusahaan dalam menghadapi kekurangan dana salah satu jalan keluar yang dapat dilakukan adalah dengan berutang kepada pihak lain. Dengan kata lain meminjam dana dulu pada kreditur nanti setelah jatuh tempo akan dibayar kembali. (Gatot Supramono, 2009: 1)

Dengan kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, tanpa didukung pendapatan yang seimbang, kemudian masyarakat berbondong-bondong mencari kredit pada Bank yang pada mulanya adalah satu-satunya lembaga yang khusus bergerak dibidang bisnis keuangan. Tapi pada kenyataannya, masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah, merasa prosedur kredit yang diberikan oleh bank terlalu berbelit-belit. Ditambah lagi karena rata-rata masyarakat yang membutuhkan dana mendesak untuk keperluan usahanya atau keperluan lainnya dan tidak mau berbelit-belit dengan persyaratan bank.

Oleh karena itu, beralihlah masyarakat yang membutuhkan dana mendesak kepada produk penyaluran kredit dengan sistem gadai. (Bayu, 2016: 1)

Selain prosedur atau persyaratan yang tidak berbelit-belit, nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya (Rambat, 2009:70-71).

Secara umum pengertian usaha gadai menurut kasmir (2010:262) adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

Pegadaian merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan ciri khusus, yaitu secara hukum gadai. Sesuai hukum gadai bahwa calon peminjam mempunyai kewajiban untuk menyerahkan barang bergerak miliknya sebagai agunan kepada perusahaan pegadaian, disertai dengan pemberian hak kepada pegadaian untuk melakukan penjualan secara lelang. Lelang dimaksudkan sebagai penjualan barang agunan oleh perusahaan pegadaian apabila setelah batas waktu perjanjian kredit berakhir, nasabah tidak dapat melunasi pinjaman atau menebus barang tersebut, atau tidak memperpanjang kredit. (Martono, 2010:1)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kemudahan Menggadai Dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemudahan menggadai dan nilai taksiran berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang (Persero) Takalar?
2. Apakah kemudahan menggadai dan nilai taksiran berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang (Persero) Takalar?
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang (Persero) Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan menggadai dan nilai taksiran secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang (Persero) Takalar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan menggadai dan nilai taksiran secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang (Persero) Takalar.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat mengetahui pengaruh kemudahan menggadai dan nilai taksiran secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang (Persero) Takalar.
2. Dapat mengetahui pengaruh kemudahan menggadai dan nilai taksiran secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang (Persero) Takalar.

3. Dapat mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang Takalar.
4. Sebagai bahan informasi bagi pimpinan dan staf pada PT pegadaian Cabang Takalar, dalam mengkaji atau memperbaiki kemudahan menggadai dan nilai taksiran serta mempertahankan minat nasabah.
5. Sebagai bahan referensi para pembaca khususnya kepada mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas di PT Pegadaian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pegadaian

Pengertian gadai menurut Muhammad (2003:16) adalah “suatu hak yang diperoleh oleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak”. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan padanya oleh seseorang atau orang

lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan daripada orang-orang lainnya; dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan. (Pandia, 2005:72)

Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai ijin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150. Tugas pokoknya adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai (Jurnal Ahmad Supriyadi). Pegadaian merupakan tempat bagi konsumen untuk meminjam uang dengan barang-barang pribadi konsumen sebagai jaminannya. Mengusung slogan “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”, Perum Pegadaian bahkan dinilai sebagai ekonomi kerakyatan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa masyarakat kelas bawah pun bisa memanfaatkan jasa gadai dari Perum Pegadaian ini (Jurnal Siti Hadijah)

B. Tujuan dan Fungsi pegadaian

Sebagai lembaga keuangan non-bank milik pemerintah yang berhak memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga keuangan non formal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat, maka pada dasarnya lembaga pegadaian (Perum pegadaian) mempunyai tujuan dan fungsi-fungsi pokok sebagai berikut (Sasli Rais, 2006:128).

1. Tujuan Pokok

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan layanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan

prinsip pengelolaan. Oleh karena itu, pegadaian pada dasarnya mempunyai

tujuan pokok sebagai berikut:

- a. Turut melaksanakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai.
- b. Mencegah praktek pegadaian gelap dan pinjaman tidak wajar.

2. Fungsi Pokok

Fungsi pokok pegadaian adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola penyaluran uang atas dasar hukum gadai dengan cara mudah cepat, aman dan hemat.
- b. Menciptakan dan mengembangkan usaha-usaha lain yang menguntungkan bagi pegadaian maupun masyarakat.
- c. Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
- d. Mengelola organisasi, tata kerja dan tata laksana pegadaian. Melakukan penelitian dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pada dasarnya hakikat dan fungsi pegadaian adalah semata-mata untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan uang dengan bentuk barang yang digadaikan sebagai jaminan, dan bukan semata-mata untuk kepentingan komersial dengan mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa menghiraukan kemampuan orang lain.

C. Tugas Pegadaian

Tugas pokok pegadaian yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan pegadaian atas dasar materi (Sasli Rais, 2006:128). Pegadaian bertugas memberi kredit secara hukum gadai kepada masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman diwajibkan menyerahkan harta kepada kantor cabang

pegadaian disertai pemberian hak untuk melakukan penjualan lelang bila setelah waktu perjanjian kredit habis, nasabah tidak menebus barang tersebut. Hasil lelang digunakan untuk melunasi pokok pinjaman disertai bunga ditambah dengan biaya lelang. Sisa dikembalikan kepada nasabah pemilik barang semula (Faried, 1999:373).

D. Kegiatan Usaha Pegadaian

Kegiatan usaha pegadaian pada umumnya meliputi tiga hal, yaitu penghimpunan dana, penggunaan dana dan penyaluran dana (Sasli Rais, 2006:131)

1. Penghimpunan Dana

Dana yang diperlukan di pegadaian untuk melakukan kegiatan usahanya bersala dari:

- a. Pinjaman jangka pendek perbankan.
Dana jangka pendek sebagai besar adalah dalam bentuk pinjaman jangka pendek dari perbankan (sekitar 80% dari total dana jangka pendek yang terhimpun).
- b. Pinjaman jangka pendek dari pihak lain.
Pinjaman dana jangka pendek dari pihak lain biasanya diperoleh dari utang kepada rekanan, utang kepada nasabah, utang pajak, dan lain-lain.
- c. Penerbitan obligasi.
Untuk memperoleh/menghimpun dana pegadaian pernah menerbitkan obligasi sebanyak dua kali, yaitu pada Tahun 1993 dan pada Tahun 1994 yang jangka waktunya masing-masing lima tahun.
- d. Modal sendiri.
Modal sendiri yang dimiliki oleh Perum Pegadaian terdiri dari:
 - 1) Modal awal, yaitu kekayaan Negara diluar APBN
 - 2) Penyertaan modal pemerintah
 - 3) Laba ditahan, laba ditahan ini merupakan akumulasi laba sejak perusahaan PT Pegadaian berdiri.

2. Penggunaan Dana

Dana yang berhasil dihimpunkan digunakan untuk mendanai kegiatan usaha pegadaian. Dana tersebut antara lain digunakan untuk hal-hal berikut:

- a. Uang kas dan dana likuit lain.
Perum pegadaian memerlukan dana likuit yang siap digunakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti: kewajiban yang telah jatuh tempo, penyaluran dana kredit atas dasar hak gadai, pembayaran pajak dan lain-lain.
- b. Pendanaan kegiatan operasional.
Dana ini antara lain digunakan untuk gaji pegawai, honor, perawatan peralatan, dan lain-lain.
- c. Pembelian pengadaan
Pembelian pengadaan berbagai macam bentuk aktiva tetap dan inventaris yaitu antara lain: tanah, bangunan kantor, komputer, kendaraan, dan lain-lain.
Aktiva tetap berupa tanah dan bangunan inventaris tidak secara langsung tidak dapat menghasilkan penerimaan bagi pegadain, namun merupakan hal yang sangat penting guna melancarkan kegiatan usahanya.

3. Penyaluran Dana

Penggunaan dana yang utama adalah untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan atas dasar hukum gadai. Dana yang digunakan pegadaian untuk kegiatan pembiayaan lebih dari 50% dari jumlah dana yang dihimpun.

E. Produk dan Jasa Pegadaian

Pegadaian memiliki produk khusus yang jarang dimiliki oleh lembaga keuangan lainnya. Produk-produk tersebut antara lain: kredit gadai, jasa taksiran, jasa titipan, gold conter dan Koin Emas ONH. (Martono. 2010:177).

1. Kredit Gadai

Nasabah diberi fasilitas pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur yang mudah, aman dan cepat. Hampir semua jenis barang bergerak dapat dijadikan agunan atau jaminan seperti perhiasan emas/berlian, kendaraan motor, perabotan rumah tangga yang bernilai dan barang elektronik.

2. Jasa Taksiran

Jasa ini merupakan fasilitas pelayanan untuk mengetahui kualitas barang perhiasan seperti: emas, perak, permata dan lain-lain. Dengan biaya yang relative ringan, masyarakat dapat mengetahui dengan pasti tentang nilai atau kualitas suatu barang miliknya lebih dulu diperiksa dan ditaksir oleh juru taksir yang sudah berpengalaman. Kepastian nilai memberikan rasa aman dan rasa lebih pasti bahwa barang tersebut benar-benar mempunyai nilai investasi yang tinggi.

3. Jasa Titipan

Jasa ini merupakan fasilitas pelayanan penitipan barang berharga dan lain-lain agar lebih aman. Fasilitas ini diberikan kepada pemilik barang yang akan berpergian jauh dalam kurung waktu yang realative lama, atau juga diberikan karena penyimpanan dirasakan kurang aman. Barang yang dapat dititipkan seperti perhiasan, emas, batu permata, kendaraan bermotor, juga surat-surat berharga seperti surat tanah, ijazah, dan lain-lain dengan prosedur dengan biaya murah.

4. Gold Counter

Jasa ini menyediakan fasilitas tempat penjualan emas eksklusif yang terjamin sekali kualitas dan keasliannya. Gold counter semakan took dengan sebutan “Galeri 24” untuk menjual perhiasan dari emas dengan kualitas sesuai kadar barang perhiasan.

5. Koin Emas ONH

Pegadaian memperkenalkan cara menabung terutama untuk persiapan menunaikan ibadah haji. Masyarakat yang berminat dapat membeli koin emas berkadar 24 karat yang kelak pada saat dibutuhkan untuk menunaikan ibadah haji dapat dijual kembali.

F. Prosedur Menggadai

Menurut (Mulyadi, 2001:5) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Jadi prosedur menggadai adalah proses yang melibatkan urutan kegiatan rutin dan tetap mulai permohonan menggadai, pencairan menggadai, pembayaran kewajiban, laporan sampai pelunasan menggadai termasuk diantaranya persyaratan menggadai, proses menggadai dan administrasi menggadai.

Secara garis besar proses atau prosedur menggadaian barang di perum pegadaian (Kasmir, 2012) dapat dijelaskan berikut ini:

1. Nasabah datang langsung ke bagian informasi untuk memperoleh penjelasan, tentang pegadaian, misalnya tentang barang jaminan, jangka waktu pengembalian, jumlah pinjaman dan biaya sewa modal (bunga pinjaman).
2. Bagi nasabah yang sudah jelas dan mengetahui prosedurnya dapat langsung membawa barang jaminan ke bagian penaksir untuk ditaksir nilai jaminan yang diberikan. Pemberian barang jaminan disertai bukti diri seperti KTP atau surat kuasa bagi pemilik barang yang tidak dapat datang.
3. Bagian penaksir akan menaksir nilai jaminan yang akan diberikan, baik kualitas barang maupun nilai barang tersebut, kemudian barulah ditetapkan nilai taksir barang tersebut.

4. Setelah nilai taksir ditetapkan langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah pinjaman beserta sewa modal (bunga) yang dikenakan dan kemudian diinformasikan ke calon peminjam.
5. Jika calon peminjam setuju, maka barang jaminan ditahan untuk disimpan dan nasabah memperoleh pinjaman, berikut surat bukti gadai.

G. Kemudahan Menggadai

Kemudahan menggadai merupakan ketersediaan dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat terutama apabila dibandingkan dengan kredit perbankan. Disamping itu, mengingat jasa yang ditawarkan oleh perum pegadaian tidak hanya jasa pegadaian (Sigit dan Totok, 2006: 222), maka nasabah juga dapat memperoleh manfaat antara lain:

1. Penaksiran nilai suatu barang bergerak dari pihak atau institusi yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya.
2. Penitipan suatu barang bergerak pada tempat yang aman dan dapat dipercaya. Nasabah yang akan bepergian, merasa kurang aman menempatkan barang bergerakanya ditempat sendiri, atau tidak mempunyai sarana penyimpanan suatu barang bergerak dapat menitipkan barangnya diperum pegadaian.

Manfaat menggadaian barang bagi nasabah (Kasmir, 2011) jika

dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya adalah:

1. Waktu yang relatif singkat untuk memperoleh uang, yaitu pada hari itu juga, hal ini disebabkan proedurnya yang tidak berbelitbelit.
2. Persyaratan yang sangat sederhana sehingga memudahkan konsumen untuk memenuhinya.
3. Pihak pegadaian tidak memperlmasalahkan uang tersebut digunakan untuk apa, jadi sesuai dengan kehendak nasabah.

H. Teori Nilai Taksiran

1. Pengertian Nilai Taksiran

Menurut Joko Saslim (2010:57), Nilai taksiran adalah perkiraan harga jual yang ditetapkan pihak pemilik. Sedangkan menurut Ibid, Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu.

Nilai taksiran atas barang yang akan digadaikan tidak sama dengan besarnya pinjaman yang diberikan. Setelah nilai taksiran ditentukan, maka petugas menentukan jumlah uang pinjaman yang dapat diberikan. Penentuan jumlah pinjaman ini juga berdasarkan persentase tertentu terhadap nilai taksiran, dan persentase ini juga telah ditentukan oleh perum pegadaian berdasarkan golongan yang besarnya berkisar antara 80-90%. Pinjaman kemudian digolongkan atas dasar jumlahnya untuk menentukan syarat-syarat pinjaman seperti besarnya sewa modal, jangka waktu pelunasan. Jadwal atau waktu pelelangan (Sigit dan Totok, 2006).

Nilai taksiran ini digunakan sebagai acuan pencairan yang akan diberikan dengan meminimalisir resiko yang akan terjadi kemudian hari. Bilamana nasabah tidak mampu atau tidak bersedia melunasi pinjaman, maka umumnya pihak pegadaian akan menentukan pedoman standar taksiran tertinggi yang dapat ditetapkan oleh kantor agar barang gadai dapat dijual kembali, dengan nilai sebagai berikut:

- a. Logam mulia sebesar 88 % dari harga pasar
- b. Berlian sebesar 45% dari harga pasar
- c. Barang elektronik sebesar 73% dari harga pasar
- d. Kendaraan bermotor sebesar 93% dari harga pasar

Nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian. Nasabah akan merespon positif apabila nilai

yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya (Rambat, 2009:70-71).

Jasa gadai emas membebankan biaya jasa penyimpanan kepada nasabah yang ditentukan berdasarkan nilai taksirannya. Jasa yang diperoleh nasabah sebanding dengan biaya yang dibebankan dapat mempengaruhi keputusan nasabah memilih jasa yang diinginkan (Rambat, 2009:217-221)

2. Prosedur Penaksiran Barang gadai

Pedoman penaksiran yang dikelompokkan atas dasar jenis barangnya adalah sebagai berikut:

a. Barang Kantong

1) Emas

a) Petugas penaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) dan standart taksiran logam yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.

b) Petugas penaksir melakukan pengujian karatase dan berat

c) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran

2) Permata

a) Petugas penaksir melihat standar taksiran permata yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Standar ini selalu disesuaikan dengan perkembangan pasar permata yang ada.

b) Petugas penaksir melakukan pengujian kualitas dan berat permata.

c) Petugas penaksir menentukan nilai taksiran

b. Barang Gudang

Barang barang gudang yang dimaksud disini yaitu meliputi: mobil, motor, mesin, barang elektronik, tekstil, dan lain-lain.

1) Petugas penaksir melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang. Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.

2) Petugas penaksir menentukan nilai taksir. (Jurnal Cahyusha)

Standar penaksiran yang digunakan oleh pegadaian adalah 92% X harga pasaran emas. Bila harga pasaran emas adalah Rp. 500.000 maka perhitungan emas dapat diilustrasikan dalam tabel sbb :

Tabel 2.1
Perhitungan Taksiran Emas

No.	Jumlah Karat	Perhitungan	Taksiran
1.	24 Karat	92% x Rp 500.000	Rp 460.000
2.	23 Karat	23/24 x Rp 500.000	Rp 479.166
3.	22 Karat	22/24 x Rp 500.000	Rp 458.333
4.	21 Karat	21/24 x Rp 500.000	Rp 437.500
5.	20Karat	20/24 x Rp 500.000	Rp 416.666
6.	19 Karat	19/24 x Rp 500.000	Rp 395.833
7.	18 Karat	18/24 x Rp 500.000	Rp 375.000
8.	17 Karat	17/24 x Rp 500.000	Rp 354.166
9.	16 Karat	16/24 x Rp 500.000	Rp 333.333

Dalam hal penaksiran barang operasional pegadaian di dasarkan pada pembagian level tanggung jawab penentu taksiran;

1. Golongan A dilaksanakan oleh penafsir yunior
2. Golongan B dan C dilaksanakan oleh penafsir madya
3. Golongan D dan E dilaksanakan oleh penafsir senior atau manager cabang.

(Heri Sudarso, 2007: 174)

Besarnya nilai taksiran dan besar biaya administrasi yang dibebakan

kepada setiap golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Besar Nilai Taksiran dan Biaya Administrasi

Golongan	Besar Taksiran	Biaya Administrasi
A	Rp 100.000 - Rp 500.000	Rp 2.000 - Rp 5.000
B	Rp 510.000 - Rp 1.000.000	Rp 6.000
C	Rp 1.050.000 - Rp 5.000.000	Rp 7.500
D	Rp 5.050.000 - Rp 5.000.000	Rp 10.000
E	Rp 10.050.000	Rp 15.000

I. Keputusan Nasabah

Keputusan adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Hasil pemutusan suatu ketepatan yang dipilih berdasarkan beberapa alternative.

Keputusan juga dapat diartikan untuk memutuskan suatu kesimpulan.

Sedangkan keputusan nasabah adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Atau suatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan (Budi Wahyono, 2012:86)

Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternative sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan. Proses pemilihan dan penilaian itu biasanya diawali dengan mengidentifikasi masalah utama yang mempengaruhi tujuan, menyusun, menganalisis dan memilih berbagai alternative tersebut dan mengambil

keputusan yang dianggap paling baik. Langkah terakhir dari proses itu merupakan sistem evaluasi untuk menentukan efektifitas dari keputusan yang telah diambil.

Beberapa proses pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa yang dilakukan perilaku nasabah yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan dan keinginan Pengambilan keputusan oleh nasabah untuk menggunakan suatu jasa ini diawali oleh adanya kesadaran atas pemenuhan kebutuhan dan keinginan.
2. Pencarian informasi Pada tahap ini konsumen melakukan pencarian informasi tentang keberadaan jasa yang diinginkannya. Proses pencarian ini dilakukan dengan mengumpul kan semua informasi yang berhubungan dengan jasa yang diinginkan. Dari berbagai informasi yang diperoleh nasabahkan melakukan seleksi atas alternatif-alternatif yang tersedia.
3. Penilaian dan seleksi terhadap alternatif Pada proses seleksi inilah yang disebut sebagai tahap evaluasi informasi. Dengan menggunakan berbagai kriteria yang ada dalam benak nasabah, setelah satu produk yang dipilih untuk digunakan.
4. Keputusan untuk menggunakan jasa, bagi nasabah yang mempunyai keterlibatan tinggi terhadap jasa yang diinginkan, proses pengambilan keputusan akan mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya mengenai harga dan tingkat kebutuhan.
5. Perilaku setelah memutuskan penggunaan jasa, dengan digunakannya jasa tertentu, proses evaluasi belum berakhir karena nasabah akan melakukan evaluasi pasca penggunaan jasa. Proses evaluasi ini akan menentukan apakah nasabah merasa puas atau tidak atas penggunaannya. Seandainya nasabah merasa puas, maka kemungkinan untuk menggunakannya kembali

pada masa depan akan terjadi, sementara jika nasabah tidak puas atas keputusan menggunakan jasanya, maka akan mencari kembali berbagai informasi jasa (Jurnal Rizky Amalia, 2014)

Suatu keputusan dapat dibuat hanya jika ada beberapa alternative yang dipilih. Apabila alternatif pilihan tidak ada maka tindakan yang dilakukan tanpa adanya pilihan tersebut tidak dapat dikatakan membuat keputusan. Menurut Kotler dan Armstrong (2008:181), keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling disukai dari berbagai alternatif yang ada. tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor yang kedua adalah faktor situasional. Oleh karena itu, preferensi dan niat pembelian tidak selalu menghasilkan pembelian yang aktual. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Menurut Setiadi, (2003:341), mendefinisikan suatu keputusan (*decision*) melibatkan pilihan di antara dua atau lebih alternatif tindakan atau perilaku. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan individu dalam pemilihan alternatif perilaku yang sesuai dari dua alternatif perilaku atau lebih dan di anggap sebagai tindakan yang paling tepat dalam membeli dengan terlebih dahulu memulai tahapan proses pengambilan keputusan.

Proses pengambilan keputusan merupakan perilaku yang harus dilakukan untuk dapat mencapai sasaran, dan dengan demikian dapat memecahkan masalahnya, dengan kata lain proses pemecahan suatu masalah

yang di arahkan pada sasaran. Proses keputusan pembelian yang spesifik menurut kotler dan Armstrong (2008:179) terdiri dari urutan kejadian berikut: Pengenalan masalah kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Secara rinci tahap-tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengenalan masalah, yaitu konsumen menyadari akan adanya kebutuhan.
Konsumen menyadari adanya perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diharapkan.
2. Pencarian informasi, yaitu konsumen ingin mencari lebih banyak konsumen yang mungkin hanya memperbesar perhatian atau melakukan pencarian informasi secara aktif.
3. Evaluasi alternate, yaitu mempelajari dan mengevaluasi alternatif yang diperoleh memulai pencarian informasi untuk mendapatkan alternatif pilihan terbaik yang akan digunakan untuk melakukan keputusan pembelian.
4. Keputusan pembelian, yaitu melakukan keputusan untuk melakukan pembelian yang telah diperoleh dari evaluasi alternatif terdapat merek yang akan dipilih.
5. Perilaku pasca pembelian/perilaku sesudah pembelian, yaitu keadaan dimana sesudah pembelian terhadap suatu produk atau jasa maka konsumen akan mengalami beberapa tingkat keputusan atau ketidakpuasan.

Menurut Sutisna dan Sunyoto (2013:86), ada tiga hal penting dari memahami model keputusan pembelian konsumen yaitu yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya model, pandangan terhadap perilaku konsumen bisa dilihat dalam perspektif yang terintegrasi.

2. Model keputusan pembelian konsumen dapat dijadikan dasar untuk pengembangan strategi pemasaran yang efektif.
3. Model keputusan pembelian konsumen dapat dijadikan dasar untuk segmentasi dan positioning.

J. Penelitian Terdahulu

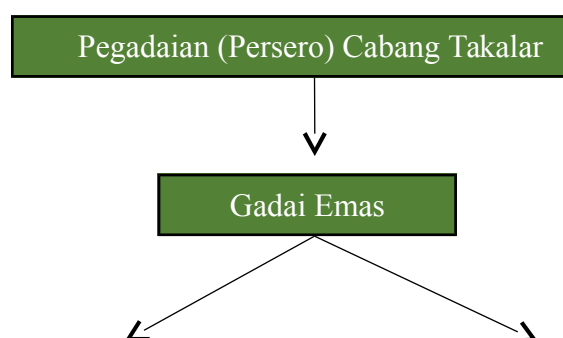
Tabel 2.3
Penelitian terdahulu

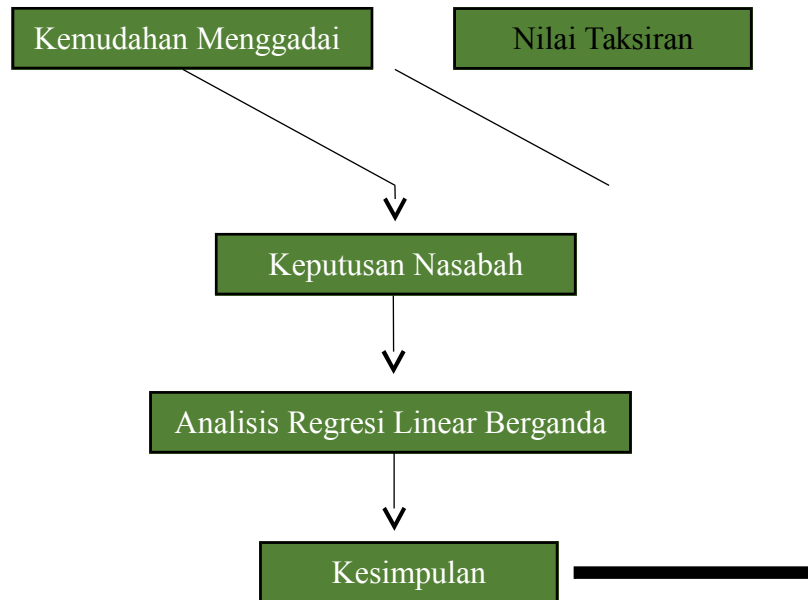
No	Penulis/Judul	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil
1.	Arifah Afriana, 2016. Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Pengadaian Syariah Cabang Abdullah Dg.Sirua Makassar	Nilai Taksiran	Keputusan Nasabah	(+) Signifikan
		Biaya Ijarah		(-) Signifikan
2.	Yulisma Dewi, 2013. Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Promosi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Kusumanega, Yogyakarta.	Nilai Taksiran	Keputusan Nasabah	(+) Signifikan
		Biaya-Biaya		(-) Signifikan
		Promosi		(-) Signifikan
		Pelayanan		(+) Signifikan
3.	Ahmad Rifqi Damarjati, 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Studi Kasus Pada BPD DIY Syariah Cabang CIK Di TIRO.	Nilai Taksiran	Keputusan Nasabah	(+) Signifikan
		Biaya-Biaya		(-) Signifikan
		Promosi		(+) Signifikan
		Pelayanan		(+) Signifikan

4.	Jontro Simajuntak, 2016. Pengaruh Prosedur Kemudahan Menggadai Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggadai Barang Studi Kasus Nasabah PT Pegadaian Kota Batam.	Prosedur Kemudahan Menggadai	Keputusan Nasabah	(+) Signifikan
5	Nita Ainul Khasanah, 2004. Pengaruh Promosi, Harga Taksiran Barang, dan Prosedur Pencairan Pinjaman Terhadap Minat Nasabah Non Muslim dalam Pemilihan Produk Gadai Emas di PT Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru	Promosi	Minat Nasabah	(+) Signifikan
		Harga Taksiran Barang		(+) Signifikan
		Prosedur Pencairan Pinjaman		(+) Signifikan

K. Kerangka pikir

Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar memiliki produk pembiayaan gadai emas. Dari tinjauan pustaka diatas dapat dilihat bahwa dari sekian banyak variabel tersebut ada beberapa kelompok variabel yang mungkin mempunyai korelasi yang sangat kuat satu sama lain sehingga dapat membentuk dua variabel saja. Dengan mereduksi sekian banyak Variabel menjadi dua variabel yaitu kemudahan menggadai dan nilai taksiran (dalam hal ini dianggap sebagai variabel) yang dianggap berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang takalar. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis regresi linear berganda dapat ditarik kesimpulan.





Gambar 2.1 Kerangka pikir

L. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2008:64). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Berdasarkan tinjauan dan kajian terhadap penelitian dahulu yang relevan, maka hipotesis yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah kemudahan menggadai dan nilai taksiran. Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Arifah Afriana (2016), Ahmad Rifqi Damarjati (2014), Nita Ainul Khasanah (2004) dan Yulisma Dewi (2013), menyimpulkan nilai taksiran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas. Semakin tinggi nilai taksiran maka akan memberikan motivasi nasabah untuk memutuskan menggunakan produk pembiayaan gadai emas di PT Pegadaian sehingga nantinya akan meningkatkan penghasilan perusahaan.

Sedangkan kemudahan menggadai merupakan ketersediaan dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat terutama apabila dibandingkan dengan kredit perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Jontro Simajuntak (2016), menyimpulkan bahwa kemudahan menggadai berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas.

H1 = Diduga kemudahan menggadai dan nilai taksiran berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

H2 = Diduga kemudahan menggadai dan nilai taksiran berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan

produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

H3 = Diduga kemudahan menggadai merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada PT Pegadaian Cabang Takalar, di Jl. Jenderal Sudirman No.161, Kalabbirang, Pattallassang, Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan, waktu pelaksanaan dilakukan kurang lebih (dua) bulan pada Bulan November sampai Desember 2018.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*), yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literature dan bahan referensi pustaka lainnya.
2. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data lapangan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan menempuh cara-cara sebagai berikut:
 - a. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.
 - b. Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung terhadap informan sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang relevan dan memadai.
 - c. Kuesioner/angket adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008:199).

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27) metode kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang sifatnya dapat dihitung dan diukur jumlahnya untuk diolah menggunakan metode statistik. Sedangkan, sumber data dalam penelitian ini bersumber dari:

1. *Data Primer* yang merupakan data yang didapat/dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli /

data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Cara yang digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu dengan mengadakan pengamatan melalui wawancara secara langsung atau hasil pengisian kuesioner.

2. *Data Sekunder* yang merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder didapat dari berbagai sumber misalnya jurnal buku, laporan dan lain sebagainya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang dapat menjadi sumber data penelitian sehingga dalam penelitian ini populasinya adalah sebanyak 6.514 nasabah yang menggunakan produk pembiayaan gadai emas di PT Pegadaian Cabang Takalar.

2. Sampel

Menurut Sugiarto (2001:38) Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Untuk itu populasi harus betul betul representatif (mewakili). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik pengambilam sampling, namun dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode "*accidental sampling*". Menurut Sugiyono (2009:85) *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, dalam hal ini

(Nasabah). Selain itu Sugiyono (2011:90) memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500 sampel.

Oleh karena itu penelitian ini penulis menggunakan metode *accidental sampling* dan mengambil sampel minimum 30 sampel.

E. Uji Instrumen

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Dwi Priyanto (2012: 16) Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur ketepatan alat ukur melalui tugas mencapai sarannya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dengan kuesioner.

Untuk menafsirkan hasil uji validitas Kriteria dalam menentukan validitas kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka item angket tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka item angket tersebut tidak valid.
- c. r tabel dapat dilihat pada $\alpha = 10\%$ dan $df = n - 2$
- d. uji validitas dilaksanakan dengan bantuan SPSS

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, (2008:105) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang di pergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alpha (α). Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika α Hitung > dari r tabel maka item angket tersebut dinyatakan reliable
- b. Jika α Hitung < dari r tabel maka item angket tersebut dinyatakan tidak reliable dan tidak dapat digunakan.

F. Metode Analisis

Dari hasil peneltian yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis data. Ada 3 metode analisis yang digunakan mengidentifikasi dan menguji hubungan hubungan antar vaiabel yaitu:

1. Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi, Sugiyono (2010:169). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang responden penelitian seperti karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan teakhir dan lain sebagainya.

2. Metode Analisis Statiktik

Metode analisis kuantitatif yaitu analisa statistik dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Sollution) 22.0 for Windows . Uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Danang Sunyoto (2011: 61) Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Menurut Douglas (2008: 119) Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan model analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	: Keputusan Nasabah
X1	: Kemudahan Menggadai
X2	: Nilai Taksiran
b1	: Koefisien Regresi Kemudahan Menggadai
b2	: Koefisien Regresi Nilai Taksiran
b0	: Konstanta
ϵ	: Variabel pengganggu (tak dihitung)

Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

3. Analisis Koefisien Korelasi Ganda dan Determinasi

Koefisien korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Koefisien korelasi ganda dapat dilihat dari besarnya R yang menunjukkan korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R semakin mendekati 1 maka hubungan yang terjadi semakin erat. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya R Square (R^2). Angka R Square (R^2) diubah ke bentuk persen sehingga dapat dilihat persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji ANOVA, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

(Priyatno:2012):

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan F hitung
- c. Menentukan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05

dengan df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

- d. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

- e. Membuat kesimpulan

2. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Dengan kata lain uji t dilakukan untuk mengetahui ada

dan tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi

0,05 dan 2 sisidengan langkah-langkah (Priyatno: 2012):

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan t hitung
- c. Menentukan t tabel
t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-2$
- d. Kriteria pengujian
Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
- e. Membuat kesimpulan

H. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel untuk konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut, (M Nasir, 2003: 126).

Berikut ini definisi operasional variabel dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Kemudahan menggadai (X1). kemudahan menggadai merupakan ketersediaan dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang relatif singkat untuk memperoleh uang, yaitu pada hari itu juga, hal ini disebabkan proedurnya yang tidak berbelitbelit, (Sigit dan Totok, 2006: 222).

2. Nilai Taksiran (X2). Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu.
3. Keputusan nasabah (Y). keputusan nasabah adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Atau suatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan (Budi Wahyono, 2012:86)

Adapun dari masing-masing variabel memiliki indikator yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Kemudahan Menggadai (X1)	Prosedur sederhana	Diukur dengan menggunakan <i>Skala Likert</i>
		Ketersediaan dana	
		waktu yang singkat	
		Penitipan barang aman	
2.	Nilai Taksiran (X2)	Taksiran lebih tinggi	Diukur dengan menggunakan <i>Skala Likert</i>
		Sesuai harga pasar	
		Pemberian dana sesuai kebutuhan	
		Penaksiran Sesuai karatase/berat emas	
3.	Keputusan Nasabah (Y)	Pengenalan masalah	Diukur dengan menggunakan <i>Skala Likert</i>
		pencarian informasi	
		Evaluasi alternatif	
		Keputusan pembelian	
		Perilaku Pasca Pembelian	

Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* sebagai alat pengukuran instrumennya. “*Skala Likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu (sugiyono, 2009:85) . kemudahan menggadai, nilai taksiran dan keputusan nasabah diukur dengan pernyataan responden yang dinyatakan dalam *Skala Likert* yang menggunakan lima angka penelitian, yaitu sebagai berikut:

- Sangat setuju, diberi nilai = 5
- Setuju, diberi nilai = 4
- Cukup setuju, diberi nilai = 3
- Kurang setuju, diberi nilai = 2
- Tidak setuju, diberi nilai = 1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Belanda (VOC) mendirikan Bank Van Leening yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Pada tahun 1811, saat itu Inggris mengambil alih pemerintahan (1811-1816) Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah setempat. Pada saat Belanda berkuasa kembali dikeluarkan saat Belanda (stbl) No. 131 tanggal 1 April 1901, sebagai dasar hukum bagi pendirian pegadaian negeri pertama di Sukabumi, yang kemudian dijadikan sebagai hari lahirnya pegadaian di Indonesia, (Pirgong Matua, 2003).

Pada tahun 1905 Pegadaian berbentuk lembaga resmi "JAWATAN". Kemudian pada tahun 1961, Bentuk badan hukum berubah "JAWATAN" ke "PN" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 19 Tahun 1960 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961. Selanjutnya pada tahun 1969 Bentuk badan hukum berubah dari "PN" ke "PERJAN" berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1969. Pada tahun 1990 Bentuk badan hukum berubah dari "PERJAN" ke "PERUM" berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000.

Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012, bentuk badan hukum berubah dari "PERUM" ke "PERSERO" pada tanggal 1 April 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011, (www.pegadaian.co.id).

Namun diyakini oleh bangsa Indonesia bahwa jauh sebelum itu, masyarakat Indonesia telah mengenal transaksi gadai dengan menjalankan praktik utang piutang dengan jaminan barang bergerak. Oleh karena itu, perum pegadaian merupakan sarana alternatif pertama dan sudah ada sejak lama serta sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Namun belakangan ini perum pegadaian mulai tampil dengan membangun citra baru melalui berbagai media, termasuk televisi, dengan motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”, (Ali & Abdul, 2012:117).

Kini usia pegadaian telah lebih dari seratus tahun. Manfaatnya makin dirasakan oleh masyarakat kalangan menengah dan bawah. Kantor pusat PT. Pegadaian berkedudukan di Jakarta dan dibantu oleh kantor daerah, kantor perwakilan daerah dan kantor cabang.

PT. Pegadaian Cabang Takalar adalah bentuk dari pengembangan pembukaan kantor cabang yang menjawab kebutuhan konsumen yang menginginkan transaksi pinjam meminjam. Selanjutnya juga telah dibuka beberapa kantor unit Pegadaian yang berdomisili di berbagai wilayah kabupaten Takalar.

2. Visi dan Misi Perusahaan Pegadaian

Visi

Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

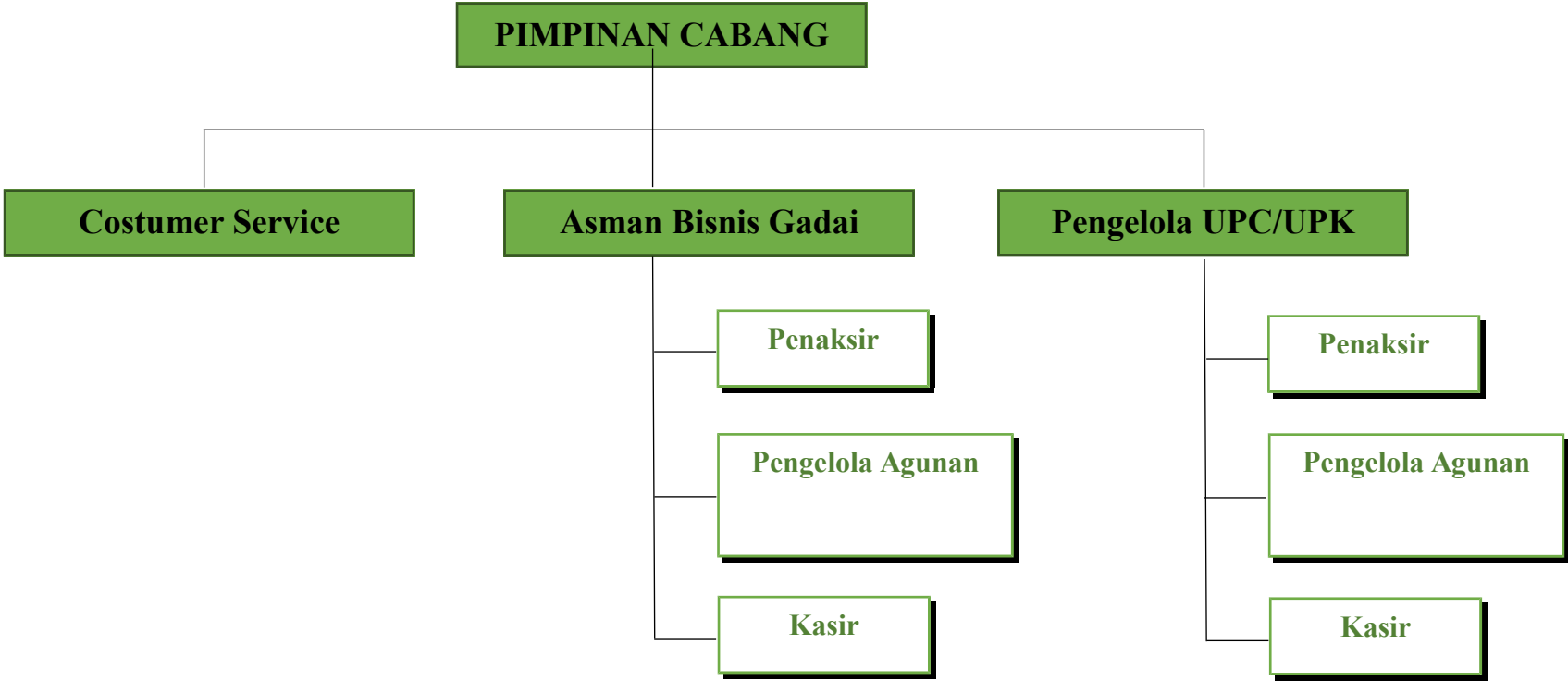
Misi

- a. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- b. Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan
- c. Memberikan service excellence dengan focus nasabah melalui :
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
 - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - Praktek manajemen risiko yang kokoh
 - SDM yang profesional berbudaya kinerja baik

(www.pegadaian.co.id)

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.1
Struktur organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar



Sumber: PT Pegadaian(Persero) Cabang

C. Uraian Tugas Deskripsi Jabatan

Kantor Cabang PT Pegadaian Takalar yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 161 Takalar. Seperti halnya kantor cabang lain, kantor Cabang\PT. Pegadaian cabang Takalar ini memiliki tugas dan fungsi yang telah diatur dalam Peraturan Direksi PT. Pegadaian No.2287/SDM.200322/2009 tanggal 23 Januari 2009 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Pegadaian. Begitu juga tugas-tugas yang dilaksanakan oleh para pegawai yang akan disebutkan berikut yaitu uraian jabatan Kantor Cabang berdasarkan peraturan Direksi PT. Pegadaian.

1. Pimpinan Cabang

Fungsi Pimpinan Cabang adalah Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan usaha gadai dan usaha lain Kantor Cabang Serta Unit Pelayanan Cabang (UPC). Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, pemimpin cabang mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kerja Berta anggaran Kantor Cabang dan UPC berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
- b. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan operasional usaha gadai dan usaha lain.
- c. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional UPC.
- d. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penatausahaan barang jaminan bermasalah.
- e. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan modal kerja.
- f. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan administrasi serta pembuatan laporan kegiatan operasional kantor cabang.

- g. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kebutuhan dan penggunaan sarana prasarana, serta kebersihan dan ketertiban kantor cabang dan UPC.
- h. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
- i. Mewakili kepentingan perusahaan baik kedalam maupun keluar berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh atasan.

2. Customer Service

Fungsi Petugas customer Service adalah Memberikan informasi dan saran kepada nasabah yang merasa tidak puas terhadap segala kegiatan operasional kantor cabang. Memiliki tugas:

- a. Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah yang akan menggunakan jasa pegadaian lainnya.
- b. Menatausahakan register yang berkaitan dengan proses pelayanan pinjaman untuk kelancaran pengelolaan pinjaman.
- c. Menatausahakan register pemberantasan tunggakan atau pelelangan barang untuk mendukung kelancaran kegiatan pemberantasan tunggakan atau pelelangan.
- d. Membuat dan mengadmistrasikan laporan-laporan PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar untuk keperluan penentuan kebijakan manajemen yang disampaikan kepada pimpinan cabang .

3. Asman Bisnis Gadai

Mempunyai fungsi merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi penetapan taksiran barang jaminan, penetapan besaran uang jaminan, pengelolaan administrasi dan keuangan bisnis gadai sesuai dengan kewenangannya. Asman Bisnis Gadai mempunyai tugas :

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional bisnis gadai.
- b. Menangani barang jaminan bermasalah (taksiran tinggi, rusak, palsu dan barang polisi) termasuk pengelolaan BSL dan AYD/KPYD.
- c. Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi lelang barang jaminan bisnis gadai.
- d. Menetapkan besarnya Taksiran dan Uang Pinjaman sesuai dengan kewenangannya.
- e. Melaksanakan pengawasan melekat sesuai dengan kewenangannya.
- f. Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi administrasi dan keuangan bisnis gadai, serta pembuatan laporan operasional dan keuangan bisnis gadai pada Kantor Cabang.
- g. Melaksanakan tugas lainnya atas perintah Pemimpin Cabang terkait operasional perusahaan.

4. Pengelola UPC/UPK

Fungsi Pengelola UPC adalah Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional, mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan UPC. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, pengelola UPC mempunyai tugas:

- a. Mengkoordinasikan, melaksanakan mengawasi kegiatan operasional UPC.
- b. Menangani barang jaminan bermasalah dan barang jaminan lewat jatuh tempo.
- c. Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
- d. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi administrasi, keuangan, sarana dan prasarana, keamanan ketertiban dan kebersihan

serta pembuatan laporan kegiatan operasional Unit Pelayanan Cabang (UPC).

5. Penaksir

Fungsi Penaksir adalah Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, penaksir mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dari nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang pinjaman.
- b. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui mutu dari nilai, dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.
- c. Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.

6. Pengelola agunan

Fungsi pengelola agunan adalah mengurus gudang barang jaminan emas dan dokumen kredit dengan cara menerima, menyimpan, merawat dan mengeluarkan serta mengadministrasikan barang jaminan dan dokumen sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka ketertiban dan keamanan serta keutuhan barang jaminan dan dokumen kredit. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, penyimpan mempunyai tugas:

- a. Secara berkala melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas, agar tercipta keamanan dan keutuhan barang jaminan untuk serah terima jabatan.
- b. Menerima barang jaminan emas dan perhiasan dari Manajer atau pimpinan cabang.

- c. Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasan untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain.
- d. Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan, agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman.
- e. Melakukan pencatatan mutasi penerimaan/pengeluaran barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya.
- f. Melakukan penghitungan barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya secara terprogram sehingga keakuratan saldo buku gudang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. Melakukan penyimpanan dokumen kredit usaha lain.

7. Kasir

Fungsi Kasir adalah Melakukan tugas penerimaan, penyimpanan dan pembayaran uang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang dan UPC. Untuk

menyelenggarakan fungsi tersebut, kasir mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penerimaan pelunasan uangpinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
- c. Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Melakukan pembayaran segala pengelompokkan yang terjadi di kantor cabang dan UPC.

D. Karakteristik Responden

Objek dan populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna produk pembiayaan gadai emas di PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar. Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang nasabah. Dalam penelitian ini terdiri dari 5 karakteristik responden yang dikelompokkan

menurut jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan banyaknya nasabah menggunakan jasa gadai emas di PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar. Gambaran mengenai karakteristik responden dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	9	15 %
Perempuan	51	85 %
Total	100	100 %

Sumber : data primer diolah SPSS, 2018

Tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (15%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (85%). Hal ini menggambarkan bahwa produk pembiayaan gadai emas di dominasi oleh perempuan dikarenakan pada saat peneliti mengumpulkan sampel lebih banyak responden perempuan yang ditemui dan mengisi Kuesioner/angket.

Selanjutnya adalah karakteristik responden penelitian berdasarkan usia adapun hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Usia

Usia	Jenis Kelamin		Total	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
16 - 25 Tahun	1	6	7	11.7%
26 - 35 Tahun	1	15	16	26.7%

36 - 45 Tahun	3	16	19	31.7%
> 45 Tahun	4	14	18	30%
Total	9	51	60	100%

Sumber : data primer diolah SPSS, 2018

Tabel 4.2 diatas Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa semakin tinggi usia, semakin banyak pula kebutuhan yang diperlukan oleh karena itu nasabah memilih PT pegadaian untuk memperoleh uang.

Selanjutnya adalah karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan terakhir adapun hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		Total	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
SD	0	3	3	5%
SMP	0	7	7	11.7%
SMA	5	24	29	48.3%
D3	1	2	3	5%
S1/S2/S3	3	15	18	30%
Total	9	51	60	100%

Sumber : data primer diolah SPSS, 2018

Dari tabel diatas karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir telah membuktikan bahwa rata-rata responden berpendidikan terakhir SMA dengan jumlah 29 responden terdiri dari 5 responden laki-laki dan 24 responden perempuan atau sebesar 48.3% dan pendidikan terakhir S1/S2/S3 yang berjumlah 18 responden yang terdiri dari 3 responden laki-laki, 15

responden perempuan dengan jumlah persentase 30%. Hal ini dikarenakan responden dengan pendidikan terakhir SMA dan SI/S2/S3 lebih mempunyai pengetahuan yang memadai terkait dengan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero).

Selanjutnya adalah karakteristik responden penelitian berdasarkan pekerjaan adapun hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan

Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
Pelajar/mahasiswa	1	3	4	6.7%
PNS	3	5	8	13.3%
Wiraswata	1	9	10	16.7%
Karwayan swasta	2	2	4	6.7%
Lain-lain (IRT, Petani, Pensiun)	2	32	34	56.7%
Total	9	51	60	100%

Sumber : data primer diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, terlihat bahwa responden dengan pekerjaan lain-lain (IRT, Petani, Pensiun, dan Belum Bekerja) lebih mendominasi, terlihat dari jumlah responden sebanyak 34 responden yang terdiri dari 2 responden laki-laki dan 32 responden perempuan atau setara dengan 56.7%. hal ini disebabkan karena responden dengan pekerjaan lain-lain memiliki kebutuhan yang tidak sebanding dengan pendapatannya. Bahkan responden yang pekerjaannya sebagai IRT dan responden yang belum bekerja sama sekali tidak memiliki

pendapatan, oleh karena itu mereka memutuskan untuk memilih PT Pegadaian (Persero) untuk memperoleh uang dengan cara sistem gadai emas.

Karakteristik responden yang terakhir adalah berapa kali nasabah menggunakan produk gadai emas di PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar, adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Banyaknya menggunakan Jasa gadai emas

BKNMP	Jenis Kelamin		Total	Persentase
	Laki-laki	Perempuan		
1 Kali	0	6	6	10%
2 Kali	0	3	3	5%
3 Kali	1	0	1	1.7%
> 4 Kali	8	42	50	83.3%
Total	9	51	60	100%

Sumber : data primer diolah SPSS, 2018

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa karakteristik responden Banyaknya menggunakan Jasa gadai emas yang paling mendominasi adalah > 4 kali yaitu sebanyak 8 responden laki-laki dan 42 responden perempuan atau sebesar 83.3%. hal ini dikarena dengan usia responden yang lebih tinggi, pendidikan menengah atas dan pendidikan terakhir strata yang mempunyai pengetahuan yang memadai tentang Gadai emas serta responden dengan pekerjaan lain-lain yang memiliki kebutuhan namun tidak sebanding dengan pendapatannya atau bahkan tidak memiliki pendapatan memilih untuk memperoleh uang dengan cara menggadai emas di PT pegadaian. Oleh karena itu banyak responden yang menggunakan jasa gadai emas > 4 kali dengan kata lain responden lebih

sering menggunakan produk pembiayaan gadai emas sehingga responden tersebut lebih mempunyai pengalaman prosedur menggadai emas dan sudah banyak mengetahui kondisi riil persoalan-persoalan yang terjadi pada PT Pegadaian(Persero) Cabang Takalar.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Analisis uji validitas/ Tinggi rendah validitas suatu angket dihitung dengan menggunakan metode korelasi *Bivariate Pearson* (Product moment pearson. Teknik untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan tiap skor item instrument dengan total skor dari jumlah item instrument tersebut. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan computer program SPSS.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada nilai r tabel dengan taraf signifikan 0,1 (10%) pada jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi product moment lebih besar dari critical value, maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrument ini dinyatakan tidak valid, Data yang valid pasti reliable dan objektif. (Dwi Priyatno, 2012:16)

Oleh karena itu r tabel dapat dilihat pada $\alpha = 0.1$ (10%) dan $db = n-2$ ($db = 60-2 = 58$) maka diketahui r tabel sebesar 0.2144.

Setelah melakukan pengambilan 60 sampel, peneliti melakukan pengukuran tingkat validitas item-item pada variabel dan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variable	Item	Skor Total Item - total Coretation	r Tabel atau Nilai Batas	Hasil
Kemudahan Menggadai (X1)	X1.1	0.720	0.2144	Valid
	X1.2	0.680	0.2144	Valid
	X1.3	0.813	0.2144	Valid
	X1.4	0.709	0.2144	Valid
Nilai Taksiran (X2)	X2.1	0.754	0.2144	Valid
	X2.2	0.805	0.2144	Valid
	X2.3	0.751	0.2144	Valid
	X2.4	0.765	0.2144	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Y.1	0.722	0.2144	Valid
	Y.2	0.472	0.2144	Valid
	Y.3	0.720	0.2144	Valid
	Y.4	0.490	0.2144	Valid
	Y.5	0.671	0.2144	Valid

Sumber : data prime diolah SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas, telah dilihat bahwa hasil perhitungan korelasi product moment lebih besar dari critical value. semua item variabel yang dimasukkan adalah valid atau item layak untuk digunakan karena mempunyai nilai korelasi antara item-item di variabel kemudahan menggadai (X1), nilai taksiran (X2) dan keputusan nasabah terhadap skor total masing-masing variabel adalah 0.472 - 0.813.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini di hitung menggunakan program SPSS dengan cara membandingkan hasil perhitungan metode Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, sehingga item yang diuji reliabilitasnya adalah item yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid tidak dimasukkan.

Jika hasil perhitungan diatas 0,60 maka instrument dinyatakan reliable, jika realibilitas kurang dari 0.60 adalah kurang baik, jika 0,70 reliabilitas dapat diterima, dan jika diatas 0.80 adalah baik. (Dwi Priyanto 2012:26)

Tabel 4.7
Reliability Statistics

Skor Total Item Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Kemudahan Menggadai (X1)	0.789	5
Nilai Taksiran (X2)	0.805	5
Keputusan Nasabah (Y)	0.740	6

Sumber : data prime diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji realibilias yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa semua variable yang dimasukkan adalah reliable karena mempunyai koefisien Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu variabel kemudahan menggadai (X1) mempunyai koefisien Cronbach's Alpha 0.789, variabel nilai taksiran (X2) mempunyai koefisien Cronbach's Alpha 0.805 dan variabel keputusan nasabah (Y) mempunyai koefisien Cronbach's Alpha 0.740.

F. Data Analisis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu kemudahan menggadai dan nilai taksiran dalam keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas di PT Pegadaian Cabang Takalar, maka digunakan uji linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
-------	----------------	--------------	---	------

	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.033	.424		4.790	.000
1 MX1	.051	.133	.048	.388	.700
MX2	.361	.099	.452	3.636	.001

Sumber : data prime diolah SPSS, 2018

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa b0 atau konstanta sebesar 2.033 artinya kedua variabel kemudahan menggadai (X1) dan nilai taksiran (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas sebesar 2.033. koefisien regresi variabel kemudahan menggadai atau X1 sebesar 0.051. koefisien regresi variabel nilai taksiran atau X2 sebesar 0.361. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.033 + 0.051X1 + 0.361X2 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Keputusan Nasabah (Variabel dependen)
X1 : Kemudahan Menggadai
X2 : Nilai Taksiran
 ϵ : Variabel pengganggu (tak dihitung)

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh kemudahan menggadai (X1) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar
Hasil uji empiris kemudahan menggadai (X1) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang Takalar menunjukkan nilai t hitung 0.388 p value (Sig) sebesar 0.700 diatas alpha 5%, nilai beta dalam Unstandardized

Coefficients variabel kemudahan menggadai menunjukkan angka sebesar 0.051 artinya variabel kemudahan menggadai (X1) tidak memiliki pengaruh.

- b. Pengaruh nilai taksiran (X2) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar

Hasil uji empiris nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar menunjukkan nilai t hitung 3.636 p value (Sig) sebesar 0.001 dibawah alpha 5%, nilai beta dalam Unstandardized Coefficients variabel nilai taksiran menunjukkan angka sebesar 0.361 artinya nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang takalar sebesar 36.1% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

2. Uji Koefisien Korelasi Ganda dan Determinasi R^2

Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien Korelasi (Adjusted R) dan determinasi (Adjusted R Square). Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9

Model Summary (analisis Koefisien korelasi dan determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.194	.46900

Sumber : data prime diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 model summary diatas diperoleh hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.470^a. koefisien korelasi ganda dilihat dari besarnya R, jika nilai R semakin mendekati 1 maka hubungan yang terjadi semakin erat, oleh karena itu hal itu menunjukkan bahwa variabel kemudahan menggadai (X1) dan nilai taksiran (X2) terhadap keputusan nasabah mempunyai hubungan yang kurang erat dengan kata lain mempunyai hubungan yang kecil. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.221 berarti sebesar 22.1% faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar dapat dijelaskan oleh faktor kemudahan menggadai (X1) dan nilai taksiran (X2). Sedangkan, 77.9% (100% - 22.1%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:
 Ho diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ (5%)
 Ha diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ (5%)
 jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima
 jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4.10
ANOVA^b (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.564	2	1.782	8.101	.001 ^b

Residual	12.538	57	0.22		
Total	16.102	59			

Sumber : data prime diolah SPSS, 2018

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 8.101, F tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 3$ (jumlah variabel-1 (2-1)) dan $df_2 (n-k-1) = 60-2-1 = 57$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) adalah sebesar 3.18 dengan tingkat signifikan 0.001. Karena F hitung > F tabel, tingkat signifikansi < dari 0,05 maka dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (kemudahan menggadai dan nilai taksiran) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05

jika nilai probability $t < 0,05$ maka H_a diterima,

jika nilai probability $t > 0,05$ maka H_a ditolak.

H_o diterima, apabila t hitung < dari t tabel pada $\alpha = 0,05$

H_a diterima, apabila t hitung > dari t tabel pada $\alpha = 0,05$

Hasil uji statistic dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Analisis Regresi Coefficients^a (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.033	.424		4.790	.000
1 STX1	.051	.133	.048	.388	.700
STX2	.361	.099	.452	3.636	.001

Sumber : data prime diolah SPSS, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Uji t variabel kemudahan menggadai (X1) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

t hitung variabel kemudahan menggadai adalah 0.388 dan t tabel pada tabel statistic dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df=n-2$ atau $60-2 = 58$ adalah sebesar 2.009 serta mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.700 hal ini berarti H_a ditolak dan terima H_o karena nilai t hitung < nilai t tabel dan tingkat signifikansi < dari 0.005 sehingga dapat dikatakan bahwa kemudahan menggadai (X1) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah.

- b. Uji t variabel nilai taksiran (X2) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

Besarnya nilai t hitung variabel nilai taksiran adalah 3.636, t tabel pada tabel statistic dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df=n-2$ atau $60-2 = 58$ adalah sebesar 2.009 serta mempunyai signifikansi pada 0.001 hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai t hitung > nilai t tabel dan tingkat signifikansinya > dari 0,05.

H. Pembahasan

1. Pengaruh kemudahan menggadai (X1) dan nilai taksiran (X2) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas secara simultan.

Dari hasil uji F atau Uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 8.101 > nilai F tabel statistik sebesar 3.18 dengan tingkat signifikan 0.001. Berdasarkan syarat dari diterima atau tidak suatu hipotesis diketahui jika:

Ho = Diduga kemudahan menggadai dan nilai taksiran tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

Ha/H₁ = Diduga kemudahan menggadai dan nilai taksiran berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

Dari hasil uji F tersebut telah dilihat tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung > F tabel maka dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dikatakan bahwa kemudahan menggadai (X1) dan nilai taksiran (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar .

2. Pengaruh kemudahan menggadai (X1) dan nilai taksiran (X2) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas secara simultan.

Dari hasil uji t atau uji parsial, variabel kemudahan menggadai (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 0.388, nilai F tabel statistik sebesar

2.009 dengan tingkat signifikan 0.700. Variabel nilai taksiran (X2) memiliki nilai t hitung 3.636, nilai F tabel statistik sebesar 2.009 dengan tingkat signifikan 0.001.

Berdasarkan syarat dari diterima atau tidak suatu hipotesis diketahui jika:

Ho = Diduga kemudahan menggadai dan nilai taksiran tidak

berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap

keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai

emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

Ha/H2 = Diduga kemudahan menggadai dan nilai taksiran berpengaruh

positif signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah

menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT

Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

Dari hasil uji t tersebut telah dilihat variabel kemudahan menggadai (X1)

memiliki nilai F hitung > F tabel dan tingkat signifikansi > dari 0,05.

Variabel nilai taksiran (X2) memiliki nilai F hitung > F tabel dan tingkat

signifikansi > dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa Ha ditolak dan Ho

diterima, karena dalam uji t hanya salah satu variabel yang memiliki

pengaruh yaitu nilai taksiran (X2) berpengaruh positif signifikan secara

parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan

gadai emas. sedangkan kemudahan menggadai (X1) tidak memiliki

pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah

menggunakan produk pembiayaan gadai emas.

3. Variabel yang paling dominan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas

Dari hasil analisis regresi berganda $Y = 2.033 + 0.051X_1 + 0.361X_2 + \epsilon$

diketahui bahwa variabel kemudahan menggadai (X1) memiliki nilai t hitung 0.388 p value (Sig) sebesar 0.700 diatas alpha 5% artinya variabel kemudahan menggadai tidak berpengaruh. Variabel nilai taksiran (X2) miliki nilai t hitung 3.636 p value (Sig) sebesar 0.001 dibawah alpha 5%, nilai beta dalam Unstandardized Coefficients variabel nilai taksiran menunjukkan angka sebesar 0.361 artinya nilai taksiran berpengaruh.

Dari hasil uji t variabel kemudahan (X1) menggadai memperoleh nilai t hitung adalah $0.388 < t \text{ tabel adalah } 2.009$ dan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.700 artinya kemudahan menggadai tidak berpengaruh. Sedangkan variabel nilai taksiran (X2) memperoleh nilai t hitung adalah $3.636 > t \text{ tabel adalah } 2.009$ serta mempunyai signifikansi pada 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai taksiran mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas.

Berdasarkan syarat dari diterima atau tidak suatu hipotesis diketahui jika:
 H_0 = Diduga kemudahan menggadai merupakan variabel yang tidak dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.
 H_a/H_2 = Diduga kemudahan menggadai merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dan uji t (Uji Parsial) diperoleh variabel yang paling dominan adalah variabel nilai taksiran (X_2). Oleh karena itu H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifah Afriana (2016), Ahmad Rifqi Damarjati (2014), Nita Ainul Khasanah (2004) dan Yulisma Dewi (2013), menyimpulkan nilai taksiran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jontro Simajuntak (2016), yang menyimpulkan bahwa kemudahan menggadai berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas.

Menurut teori, penelitian ini sejalan dengan teori nilai taksiran menurut Rambat (2009:70-71) bahwa nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk atau jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya. Penelitian ini juga sejalan dengan teori Kotler dan Armstrong (2008: 181) bahwa ada dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor yang kedua adalah faktor situasional. Jadi dalam penelitian ini bukan faktor kemudahan menggadai yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah melainkan faktor situasional dimana nasabah memutuskan untuk menggunakan produk pembiayaan gadai emas karena dalam situasi sedang membutuhkan uang/dana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan menggadai dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas. Responden penelitian ini berjumlah 60 terdiri dari nasabah PT Pegadaian Cabang takalar, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda ditemukan bahwa variabel kemudahan menggadai tidak berpengaruh dan variabel nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk

pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang takalar sebesar 36.1% dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

- 2) Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi R dan determinasi R^2 ditemukan bahwa variabel kemudahan menggadai dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah mempunyai hubungan yang kecil yaitu 0.47%. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.221 berarti sebesar 22.1% faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang Takalar dapat dijelaskan oleh faktor kemudahan menggadai dan nilai taksiran.
- 3) Berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) ditemukan bahwa kemudahan menggadai dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang Takalar berpengaruh secara simultan (bersama-sama).
- 4) Berdasarkan hasil uji t (Uji parsial) ditemukan bahwa variabel kemudahan menggadai tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah. Sementara, variabel nilai taksiran mempunyai pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian Cabang Takalar.
- 5) Dalam penelitian ini variabel nilai taksiran adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas, berdasarkan analisis regresi linear berganda dan uji t (Uji Parsial).

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan gadai emas pada PT Pegadaian

yang telah diteliti peneliti hanya sekitar 22.1%, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjelaskan atau meneliti 77.9% yang tidak dijelaskan oleh peneliti dan dalam pembuatan angket/kuesioner perbanyak item pertanyaan atau pernyataan supaya bisa mewakili variabelnya, serta dalam menginput atau menganalisis data diperlukan ketelitian agar hasil uji SPSS betul-betul mendapatkan hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Arifah. 2016. Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg.Sirua Makassar.
- A Lind, Douglas. 2008. Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali Murtadho, Abdul Ghofur, dkk. 2012. Menuju Lembaga Keuangan yang Islami dan Dinamis, Semarang: Rafi Sarana Perkasa
- Anita, 2016. Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.
- Amalia, Rizky. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Bank Syariah Mandiri Caba Padang), skripsi jurusan Managemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Metodologi penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Damarjati, Ahmad Rifqi. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Studi Kasus Pada BPD DIY Syariah Cabang CIK Di TIRO.
- Danang, Sunyoto. 2011: Praktik SPSS Untuk Kasus. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dewi, Yulisma 2013. Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Promosi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Kusumanega, Yogyakarta.
- Dwi Priyatno, 2012. Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Herfika, Cahyusha Desmutya. 2013. Analisis Komparasi Mekanisme Produk Kredit Pada Pegadaian Konvensional Dan Pembiayaan Pada Pegadaian Syariah Studi pada PT Pegadaian di Nganjuk dan Kediri. Artikel Jurnal Universitas Brawijaya.

<https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan> Diakses pada tanggal 09 Desember 2018

<https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi> Diakses pada tanggal 09 Desember 2018

- Kasmir. 2010. Dasar-dasar perbankan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cetakan Kesebelas. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Grafindo Persada.
- Khasanah, Nita Ainul. 2004. Pengaruh Promosi, Harga Taksiran Barang, dan Prosedur Pencairan Pinjaman Terhadap Minat Nasabah Non Muslim dalam Pemilihan Produk Gadai Emas di PT Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Keenam, Terjemahan Wilhelmus W Bakowaton. Jakarta: Intermedia.
- Lupiyoadi, Rambat. Dan Hamdani. 2009 Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Maimunah, Siti. 2017. Pengaruh Nilai Taksiran, Promosi Dan Pelayanan Pegadaian Terhadap Pengembalian Pembiayaan Barang Gadai Emas Di Unit Cabang Pegadaian Syariah Ngaliyan Square Semarang.
- Martono. 2010. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain Cetakan ke Empat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. 2007. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad, Ali. 2003. Penelitian Pendidikan. Pustaka Aman : Jakarta
- Nugroho, Setiadi J. 2003. Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Pandia, Frianto. 2005. Lembaga Keuangan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pirgong Matua, Sejarah Singkat Perusahaan Umum (PERRUM) Pegadaian, Jakarta: tp, 2003
- Priyanto, Dwi. 2012. Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik). Yogyakarta: Media Kom.
- Rais, Sasli. 2006. Pegadaian syariah: Konsep dan Sistem Operasional. Jakarta: UI Press.

- Saslim, Joko. 2010. jangan investasi emas. Jakarta: Visi Medi.
- Simanjuntak, Jontro. Pengaruh Prosedur Kemudahan Menggadai Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggadai Barang (Studi Kasus Nasabah Pt Pegadaian Kota Batam). Universitas Putera Batam: Journal of Accounting & Management Innovation, Vol.1 No.1, January 2017, pp. 64-77.
- Siti Hadijah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah kantor cabang pegadaian syariah (KCPS) Denpasar. Jurnal Vol: 5 No:1 Tahun 2015.
- Sudarso, Heri. 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiarto. 2001. Teknik sampling edisi 1. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2009. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. Metodologi Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriyadi, Ahmad. Struktur hukum Pegadaian Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif Suatu Tinjauan Yuridis Normatif Terhadap Praktek Pegadaian Syariah di Kudus. Jurnal Penelitian Islam Vol. 3, No. 2 Juli-Desember 2010.
- Supramono, Gatot. 2009. Perbankan dan Masalah Kredit. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutisna dan Sunyoto. 2013. Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaputra, bayu. 2016. Pengaruh Gadai Syariah Terhadap Tingkat Pendapatan Dan Jumlah Nasabah Pada PT Pegadaian Syariah Kota Makassar.

Undang-undang Republik Indonesia. 1998. UU RI No. 10 Tahun 1998 Perbankan. Jakarta.

Usman, R. 1995. Hukum Perbankan Islam. Bandung: PT Citra Aditya bakti.

Wahyono, Budi. 2012. Pengertian Keputusan Pembelian Konsumen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wijaya, Faried. 1999. Lembaga-Lembaga Keuangan dan Bank. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN



Pegadaian

Takalar, 27 November 2018

Nomor : 620/11239.00/2018

Lampiran :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P 3 M)

STIE NOBEL INDONESIA

Di -

Makassar

Dengan hormat

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor 840/P3M-STIE-NI/XI/2018 Tanggal 23 November 2018 Perihal Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa dapat diberikan izin sesuai surat dimaksud kepada Mahasiswa/Peneliti dengan data sebagai berikut:

Nama : FATHU RESKIYAWATI
Nomor Pokok : 2015211823
Jurusan : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Penelitian : Pengaruh kemudahan Menggadaikan dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar
Waktu Penelitian : November - Desember 2018

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

PT Pegadaian (Persero)
Kantor Cabang Takalar



ABDUL LAFAZ ISNAINY
Pemimpin Cabang

PT PEGADAIAN (Persero) - Kantor Cabang Takalar
Jl. Jend. Sudirman No 161 Takalar
Kec. Pattallassang, Kab. Takalar
email : cpptakalar@gmail.com

T +62 811 4486741

www.pegadaian.co.id

**ANGKET/KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KEMUDAHAN
MENGGAJAI DAN NILAI TAKSIRAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN GAJAI EMAS
PADA PT PEGADAIAN CABANG TAKALAR**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Disela-sela kesibukan bapak/ibu pada saat ini, saya Fathu Reskiyawati yang merupakan mahasiswi program study Manajemen STIE Nobel Indonesia Makassar ini memohon pengorbanan waktu bapak/ibu untuk mengisi angket yang berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul “Penelitian Pengaruh Kemudahan Menggadaikan Dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Gadaian Emas Pada PT Pegadaian Cabang Takalar” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi akhir saya.

Untuk itu diharapkan Bapak/Ibu mengisi angket ini secara objektif menurut keadaan yang sebenarnya dan memilih alternative jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan. Jawaban yang bapak/ibu berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon bapak/ibu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta dalam memberi jawaban Bapak/Ibu tidak perlu ragu. Semua jawaban dan identitas bapak/ibu dijamin kerahasiaannya. Kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga dan merupakan sumbangan pemikiran yang sangat berarti bagi saya sebagai peneliti.

Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan bapak/ibu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Takalar, November 2018

Hormat saya,

Fathu Reskiyawati

I. IDENTITAS RESPONDEN

N0. Responden :.....
Nama :
Alamat :

II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Isilah dan lingkari jawaban yang menurut saudara adalah sesuai dengan kenyataannya

1. Jenis Kelamin :
a. Laki-Laki b. Perempuan
2. Usia saudara saat ini :
a. < 16 tahun d. 36-45 tahun
b. > 16-25 tahun c. 26-35 tahun
e. > 45 tahun
3. Pendidikan terakhir saudara :
a. SD/Sederajat d. D3
b. SMP/Sederajat e. DS1/S2/S3
c. SMA/Sederajat
4. Pekerjaan saudara saat ini :
a. Pelajar/Mahasiswa d. Karyawan Swasta
b. Pegawai Negeri sipil e. Lain-lain, sebutkan
c. Wiraswasta
5. Berapa kali saudara melakukan gadai emas di pegadaian Cabang Takalar:
a. 1 kali b. 2 kali c. 3 kali d. > 4 kali

III. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan/ Pernyataan dalam menjawab, kemudian pilih salah satu dari 5 pilihan yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya
2. Berikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda.

3. Apabila anda ingin mengganti jawaban yang sudah disilang, maka anda melingkari jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian menggantinya dengan jawaban yang sesuai.
4. Berikut keterangan pilihan jawaban

No	Keterangan Jawaban	Point
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup Setuju	3
4.	Kurang Setuju	2
5.	Tidak Setuju	1

IV. BERIKUT INI ITEM PERTENYAAN

A. Kemudahan Menggadai (X1)

No.	pertanyaan/Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
		5	4	3	2	1
1.	Prosedur dalam menggadai relatif lebih sederhana dan tidak berbelit-belit					
2.	Selalu tersedianya dana dalam memperoleh uang pada PT Pegadaian					
3.	waktu yang relatif singkat untuk memperoleh uang pada hari itu juga.					
4.	Emas yang digadai berada pada tempat penitipan yang aman dan dapat dipercaya.					

B. Nilai Taksiran (X2)

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
		5	4	3	2	1
1.	Taksiran yang dilakukan oleh PT Pegadaian lebih tinggi dibanding dengan lembaga keuangan lainnya					
2.	Nilai Taksiran PT Pegadaian tidak terlalu rendah atau sesuai dari standar harga pembelian emas yang berlaku saat ini					

3.	Jumlah dana yang diberikan PT Pegadaian sesuai dengan kebutuhan nasabah					
4.	kesesuaian dalam penaksiran karatase serta kesesuaian dalam penaksir berat emas atau perhiasan yang digadaikan oleh nasabah pada PT pegadaian.					

C. Keputusan Nasabah (Y)

No .	Pertanyaan/Pernyataan	S	S	C	KS	TS
		5	4	3	2	1
1.	Menyadari adanya kebutuhan mendesak mendorong saya menggadai emas					
2.	Dengan keterbatasan dana saya mendapat informasi dari kerabat mengenai menggadai emas untuk memperoleh uang (Rekomendasi menggadai)					
3.	Adanya kebutuhan menjadikan PT pegadaian sebagai alternatif pilihan terbaik untuk memperoleh uang					
4	kemudahan menggadai dan Nilai taksiran yang tinggi memutuskan saya memilih PT Pegadaian untuk memperoleh uang					
5	Atas keputusan saya menggadai emas pada PT Pegadaian saya merasa puas					

Lampiran 3 Data Responden

No.	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Berapa Kali Nasabah Menggadai Emas
1.	Sarniati	Dsn. Je'ne Dingin, Desa. Balangtanaya	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
2.	Megawati Nasir	Dsn. Bonto Panno, Desa. Paddinging	Perempuan	16 - 25 Tahun	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	1 Kali
3.	Basri	Ko'mara	Laki-laki	> 45 Tahun	SMA	PNS	> 4 Kali
4.	Sukmawati	Pa'rasangan Beru	Perempuan	16 - 25 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
5.	Jaharuddin	Banyuanyara'	Laki-laki	26 - 35 Tahun	SMA	Wiraswasta	1 Kali
6.	Hj. Nadirah	Jl. H. Padjonga Dg. Ngalle No. 20	Perempuan	> 45 Tahun	D3	Wiraswasta	2 Kali
7.	Drs. Syahrir	Dsn. Kajang Marbo	Laki-laki	> 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
8.	Herman	Jl. Ranggong Dg. Romo	Laki-laki	16 - 25 Tahun	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	1 Kali
9.	Hj. Hasmah A. Ma.pd	BTN. Balinda Jl. Sultan Hasanuddin	Perempuan	> 45 Tahun	D3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
10.	Herlinda Rahayu	Limbung	Perempuan	36 - 45 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
11.	Kamaruddin	Panjarungan	Laki-laki	36 - 45 Tahun	SMA	PNS	> 4 Kali
12.	Julusina Dg. Tanang	Pa'te'ne	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
13.	Hasmih	Lingk. Ballo' 2	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
14.	Nurbia Dg. Tongi	Sabintang	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
15.	Yuliana	Lingk. Ballo' 2	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
16.	Rismawati	Ujung Lau, Desa. Laguruda	Perempuan	26 - 35 Tahun	S1/S2/S3	Karyawan Swasta	> 4 Kali
17.	Muh. Rizal Syahrir	Galesong Utara	Laki-laki	16 - 25 Tahun	S1/S2/S3	Pelajar/ Mahasiswa	2 Kali
18.	Hastuti	Gowa	Perempuan	26 - 35 Tahun	S1/S2/S3	Wiraswasta	1 Kali
19.	Suriati Dg. Tonji	Pa'bentenga	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	2 Kali
20.	Fitriani Azis	Bontolebang	Perempuan	16 - 25 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
21.	Sanniati Dg. Ngati	Dsn. Jukukang	Perempuan	36 - 45 Tahun	SD	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	1 Kali
22.	Mirawati	Dsn. Jukukang	Perempuan	16 - 25 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	1 Kali

23.	Jumriani, S.Pd	Dsn. Maccinibaji, Desa. Balangtanaya	Perempuan	> 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
24.	Rusdi Dg. Bella	Bila Caddi	Laki-laki	36 - 45 Tahun	SMP	Wiraswasta	> 4 Kali
25.	Dg. Te'ne	Dsn. Bontocamba, Desa. Cakura	Perempuan	> 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
26.	Hasnah	Toddosila	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
27.	Hasnawati T, S.Pd	BTN Istana Permai Blok H No.11	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMP	PNS	2 Kali
28.	Burhanuddin Dg. Gassing	Lingk. Ballo' 1	Laki-laki	> 45 Tahun	SD	Wiraswasta	> 4 Kali
29.	Syamsir	Buludoang	Laki-laki	36 - 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
30.	Jusmiati	Pangkaje'ne	Perempuan	> 45 Tahun	D3	Wiraswasta	> 4 Kali
31.	Marwan	Bontolebang	Laki-laki	16 - 25 Tahun	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	3 Kali
32.	Ramlah Rauf	Jl. Sahabuddin Dg. Saung	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
33.	Hj. St. Sakiyah	BTN. Bontomate'ne	Perempuan	> 45 Tahun	D3	PNS	> 4 Kali
34.	Nuraeny U.N, S.KM	Jl. H. Ashar Dg. Mangung	Perempuan	26 - 35 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
35.	Mendi Marsela	Jl. Lure Pattallassang	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMP	Karyawan Swasta	> 4 Kali
36.	Hasmila	Botolebang	Perempuan	16 - 25 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
37.	Mansur Dg. Siriwa	To'dosila	Laki-laki	> 45 Tahun	SD	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
38.	Sukmawati	BTN Pepabri Bajeng	Perempuan	> 45 Tahun	SMP	Wiraswasta	> 4 Kali
39.	Sry Mulyani	Tamalate	Perempuan	36 - 45 Tahun	SD	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
40.	Sinar	Bassara'	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
41.	Rosdiana	BTN Pepabri Bajeng	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
42.	Rosmawati Dg. Ngaga	Mangngadu	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
43.	Wati	Jl. H. M. Suaib Pasang	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
44.	Mantasia	Katinting	Perempuan	16 - 25 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
45.	Rahmawati	Jl. H. M. Suaib Pasang	Perempuan	> 45 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
46.	Nur Hana Najib	Ballo' 1	Perempuan	16 - 25 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
47.	Nur Syamsi	Pangkaje'ne	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMP	Wiraswasta	> 4 Kali
48.	Hj. Nur Qolbi	Jl. Ashar Maung	Perempuan	> 45 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
49.	Riska Yuliana	Bontomate'ne	Perempuan	26 - 35 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali

50.	St. Aminah	Bontotala'	Perempuan	> 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
51.	Hijrawati Ismail	Bungung Barania	Perempuan	16 - 25 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
52.	Kamaruah Dg. Tarring	Jl. Baso' Dg. Tiro (Sandi)	Perempuan	16 - 25 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
53.	Abdul Jabar	BTN Bombong Indah	Laki-laki	> 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
54.	Musdalifah	Jl. Khaeruddin Dg. Ngampa No. 195	Perempuan	> 45 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
55.	Wahidah, S.Pdi., M.Pdi	Jl. Minasaupa Mks	Perempuan	> 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
56.	Kasmawati	To'dosila	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
57.	Musdalima Dg. Nginga	Ballo' 1	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
58.	Eri Adrianto	Maccinibaji	Laki-laki	16 - 25 Tahun	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	3 Kali
59.	Rahmat	Sanrobone	Laki-laki	36 - 45 Tahun	D3	Karyawan Swasta	> 4 Kali
60.	Kamsinar	Timbuseng	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	1 Kali
61.	Alimuddin	Lantang 2	Laki-laki	> 45 Tahun	SMA	Karyawan Swasta	> 4 Kali
62.	Hania Dg. Ngai	Bontorappo	Perempuan	36 - 45 Tahun	SD	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	2 Kali
63.	Herlina Dg. Baji	Bontorappo	Perempuan	> 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
64.	Rismawati	Desa. Pangjakkalang (Marbo)	Perempuan	36 - 45 Tahun	S1/S2/S3	Karyawan Swasta	> 4 Kali
65.	Iriyani	Jl. Ahmad Yani	Perempuan	> 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
66.	Salmawati	Perumahan Griya Citra Permai	Perempuan	36 - 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
67.	Satrian Dg. Ngai	Ballo' 1	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
68.	Mila	Bone-bone	Perempuan	16 - 25 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	1 Kali
69.	Rasbiah Dg. Ti'no	Jl. H. Sainuddin Salaka	Perempuan	> 45 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
70.	Sukmawati	Lantang	Perempuan	26 - 35 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	2 Kali
71.	Dg. Laja'	Bontomate'ne	Laki-laki	> 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
72.	Nur Sida	Biring Balang	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	1 Kali
73.	Fatima	Biring Balang	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Karyawan Swasta	> 4 Kali
74.	Mirawati	Tala' Sompu	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
75.	Hj. St. Halimah	Bilacaddi	Perempuan	36 - 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	2 Kali
76.	Muhammad	Kampung Beru	Laki-laki	> 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
77.	Salawati Dg. Rannu	Tala' Sompu	Perempuan	36 - 45 Tahun	SD	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	1 Kali

78.	Kasmawati	Bulu'kunyi	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	1 Kali
79.	Nurhaeda	Kunjung	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
80.	Saladaeng	Bontotala'	Perempuan	> 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
81.	Dra. Hj. Hasnawati	Jl. Irian Monginsidi	Perempuan	> 45 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
82.	Lisnawati	Mannyampa	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
83.	Nurlia Dg. Kanang	Sompu	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali
84.	Dg. Sanga	Salang Jipa'	Perempuan	> 45 Tahun	SMP	Wiraswasta	> 4 Kali
85.	Wahyuni	BTN Ranggong Permai Antang Mks	Perempuan	26 - 35 Tahun	D3	Wiraswasta	> 4 Kali
86.	Kartia	Kampung Raja, Desa. Kampung Beru	Perempuan	26 - 35 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
87.	Rohmiwati	BTN. Graha Ananda	Perempuan	36 - 45 Tahun	S1/S2/S3	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
88.	Anita Arahayu	Jarannika Desa. Banggae	Perempuan	16 - 25 Tahun	SMA	Pelajar/ Mahasiswa	1 Kali
89.	Taufik Anwar	Passuleang 1, Desa. Pallantikng	Laki-laki	26 - 35 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
90.	Hadasari	Dsn. Banyuanyara'	Perempuan	> 45 Tahun	SD	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
91.	Hj. Djumasari, Bsw	Kammi, Desa. Sappa	Perempuan	> 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
92.	Henriwati	Palleko	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
93.	Nurlinda Dg. Ni'ni'	Kunjung	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
94.	Idarwati	Lingk. Bone-bone 2	Perempuan	26 - 35 Tahun	S1/S2/S3	Pelajar/ Mahasiswa	> 4 Kali
95.	Sahariah Z.	BTN Sompu Raya Blok. C No. 4	Perempuan	26 - 35 Tahun	D3	Pelajar/ Mahasiswa	> 4 Kali
96.	Syahwati Dg. Jime'	Je'ne Limbua	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
97.	Darawati Dg. Sinnong	Je'ne, Desa. Laguruda	Perempuan	> 45 Tahun	SMP	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
98.	Hasminah	Kammi, Desa. Sappa	Perempuan	26 - 35 Tahun	SMA	Lain-lain (Petani, Pensiun, IRT)	> 4 Kali
99.	Ismail	Jl. Dini Dg. Siantang	Perempuan	36 - 45 Tahun	S1/S2/S3	PNS	> 4 Kali
100.	Jupri	Biring Balang	Perempuan	36 - 45 Tahun	SMA	Wiraswasta	> 4 Kali

Lampiran 4
Data Mentah Tanggapan Responden

No. Responden	Kemudahan Menggadai				Nilai Taksiran				Keputusan Nasabah				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
1.	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5	4	4
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5.	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5
6.	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4
7.	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
8.	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
9.	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4
10.	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5
11.	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4
12.	4	5	5	5	4	4	4	4	5	1	4	4	4
13.	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	4	5	4
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
16.	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5
17.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5
18.	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
19.	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
20.	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4
21.	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5
23.	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5
24.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25.	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5
26.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
27.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
28.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
29.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
30.	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	3	5
31.	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5
32.	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
33.	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4

Lampiran 5

Data Transform Ordinal \square Interval

No. Res P	Kemudahan Menggadai				Nilai Taksiran				Keputusan Nasabah					Skor Total Variabel			Mean Variabel		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	STX 1	STX 2	STY	MX 1	MX 2	MY
	Successive Interval																		
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5						
1.	4.008	2.799	3.709	2.950	2.359	2.780	2.995	3.124	4.223	5.168	4.223	3.821	4.483	13.466	11.257	21.918	3.3665	2.8143	4.3836
2.	4.008	2.799	3.709	2.950	3.739	4.375	4.483	4.719	4.223	5.168	4.223	3.821	4.483	13.466	17.316	21.918	3.3665	4.3289	4.3836
3.	2.438	1.000	3.709	2.950	3.739	2.780	4.483	1.000	2.700	3.702	4.223	2.320	2.920	10.098	12.001	15.865	2.5244	3.0003	3.1730
4.	2.438	1.000	1.941	1.000	2.359	2.780	2.995	3.124	2.700	3.702	2.700	3.821	2.920	6.379	11.257	15.843	1.5948	2.8143	3.1686
5.	2.438	2.799	3.709	2.950	2.359	4.375	1.637	4.719	4.223	5.168	4.223	2.320	4.483	11.896	13.089	20.417	2.9741	3.2723	4.0834
6.	2.438	1.000	3.709	2.950	2.359	2.780	2.995	1.520	4.223	3.702	4.223	3.821	2.920	10.098	9.654	18.889	2.5244	2.4135	3.7778
7.	2.438	1.000	3.709	2.950	2.359	2.780	2.995	3.124	4.223	3.702	2.700	3.821	2.920	10.098	11.257	17.366	2.5244	2.8143	3.4732
8.	4.008	2.799	3.709	2.950	2.359	2.780	2.995	3.124	4.223	3.702	4.223	2.320	4.483	13.466	11.257	18.951	3.3665	2.8143	3.7902
9.	2.438	2.799	1.941	1.000	2.359	2.780	2.995	4.719	2.700	2.569	4.223	3.821	2.920	8.178	12.853	16.232	2.0445	3.2132	3.2465

10.	2.438	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	4.37 5	2.99 5	3.12 4	2.70 0	1.87 9	4.22 3	3.82 1	4.48 3	11.89 6	12.85 2	17.10 6	2.974 1	3.213 1	3.4211
11.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	1.00 0	2.78 0	4.48 3	4.71 9	2.70 0	3.70 2	1.00 0	2.32 0	2.92 0	13.46 6	12.98 2	12.64 2	3.366 5	3.245 5	2.5284
12.	2.438	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	4.22 3	1.00 0	2.70 0	2.32 0	2.92 0	11.89 6	11.25 7	13.16 3	2.974 1	2.814 3	2.6326
13.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	4.48 3	4.71 9	2.70 0	1.87 9	2.70 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	14.34 0	14.01 9	3.366 5	3.585 1	2.8039
14.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	4.22 3	3.70 2	4.22 3	3.82 1	2.92 0	13.46 6	17.31 6	18.88 9	3.366 5	4.328 9	3.7778
15.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	4.22 3	5.16 8	4.22 3	2.32 0	2.92 0	13.46 6	17.31 6	18.85 4	3.366 5	4.328 9	3.7708
16.	2.438	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	1.00 0	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	4.48 3	11.89 6	9.262	17.40 6	2.974 1	2.315 5	3.4812
17.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	2.56 9	2.70 0	3.82 1	4.48 3	13.46 6	11.25 7	16.27 2	3.366 5	2.814 3	3.2545
18.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	4.22 3	3.70 2	4.22 3	3.82 1	2.92 0	13.46 6	11.25 7	18.88 9	3.366 5	2.814 3	3.7778
19.	2.438	2.79 9	1.94 1	1.00 0	1.00 0	2.78 0	2.99 5	3.12 4	1.00 0	3.70 2	2.70 0	2.32 0	2.92 0	8.178	9.899	12.64 2	2.044 5	2.474 7	2.5284
20.	2.438	2.79 9	3.70 9	2.95 0	1.00 0	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	11.89 6	9.899	15.84 3	2.974 1	2.474 7	3.1686
21.	2.438	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	2.32 0	2.92 0	11.89 6	11.25 7	14.34 2	2.974 1	2.814 3	2.8683
22.	2.438	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	1.87 9	2.70 0	3.82 1	4.48 3	11.89 6	11.25 7	15.58 2	2.974 1	2.814 3	3.1165
23.	2.438	1.00 0	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	4.48 3	3.12 4	4.22 3	2.56 9	4.22 3	3.82 1	4.48 3	10.09 8	12.74 5	19.31 9	2.524 4	3.186 2	3.8637
24.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	4.22 3	5.16 8	4.22 3	3.82 1	4.48 3	13.46 6	17.31 6	21.91 8	3.366 5	4.328 9	4.3836
25.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	1.00 0	2.78 0	2.99 5	3.12 4	4.22 3	3.70 2	2.70 0	3.82 1	4.48 3	13.46 6	9.899	18.92 9	3.366 5	2.474 7	3.7858
26.	4.008	2.79	3.70	2.95	2.35	2.78	2.99	3.12	2.70	3.70	2.70	3.82	4.48	13.46	11.25	17.40	3.366	2.814	3.4812

		9	9	0	9	0	5	4	0	2	0	1	3	6	7	6	5	3	
27.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	2.78 0	4.48 3	4.71 9	4.22 3	5.16 8	4.22 3	3.82 1	4.48 3	13.46 6	15.72 1	21.91 8	3.366 5	3.930 2	4.3836
28.	2.438	1.00 0	1.94 1	1.00 0	1.00 0	2.78 0	1.63 7	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	1.00 0	1.00 0	6.379	8.540	11.10 1	1.594 8	2.135 0	2.2203
29.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	4.48 3	13.46 6	17.31 6	17.40 6	3.366 5	4.328 9	3.4812
30.	4.008	1.00 0	3.70 9	2.95 0	1.00 0	4.37 5	4.48 3	3.12 4	4.22 3	3.70 2	2.70 0	1.00 0	4.48 3	11.66 7	12.98 1	16.10 8	2.916 8	3.245 3	3.2215
31.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	1.00 0	2.99 5	3.12 4	4.22 3	2.56 9	4.22 3	3.82 1	4.48 3	13.46 6	10.85 8	19.31 9	3.366 5	2.714 5	3.8637
32.	2.438	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	2.70 0	3.70 2	4.22 3	3.82 1	4.48 3	11.89 6	17.31 6	18.92 9	2.974 1	4.328 9	3.7858
33.	4.008	1.00 0	1.94 1	2.95 0	1.00 0	1.00 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	9.899	8.119	15.84 3	2.474 7	2.029 8	3.1686
34.	4.008	2.79 9	3.70 9	1.00 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	11.51 6	11.25 7	15.84 3	2.879 0	2.814 3	3.1686
35.	2.438	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	4.48 3	3.12 4	2.70 0	3.70 2	4.22 3	2.32 0	2.92 0	11.89 6	12.74 5	15.86 5	2.974 1	3.186 2	3.1730
36.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	17.31 6	15.84 3	3.366 5	4.328 9	3.1686
37.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	1.00 0	3.70 2	1.00 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	11.25 7	12.44 3	3.366 5	2.814 3	2.4886
38.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	12.63 8	15.84 3	3.366 5	3.159 4	3.1686
39.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	4.22 3	5.16 8	4.22 3	3.82 1	4.48 3	13.46 6	17.31 6	21.91 8	3.366 5	4.328 9	4.3836
40.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	4.22 3	3.70 2	4.22 3	3.82 1	4.48 3	13.46 6	17.31 6	20.45 2	3.366 5	4.328 9	4.0904
41.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	4.22 3	1.87 9	4.22 3	3.82 1	4.48 3	13.46 6	17.31 6	18.62 9	3.366 5	4.328 9	3.7257
42.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	2.32 0	2.92 0	13.46 6	11.25 7	14.34 2	3.366 5	2.814 3	2.8683

43.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	4.37 5	4.48 3	4.71 9	4.22 3	1.87 9	2.70 0	3.82 1	4.48 3	13.46 6	17.31 6	17.10 6	3.366 5	4.328 9	3.4211
44.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	1.00 0	1.00 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	8.119	15.84 3	3.366 5	2.029 8	3.1686
45.	2.438	1.00 0	3.70 9	2.95 0	3.73 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	4.22 3	2.32 0	2.92 0	10.09 8	12.63 8	15.86 5	2.524 4	3.159 4	3.1730
46.	1.000	2.79 9	1.00 0	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	4.22 3	2.32 0	2.92 0	7.749	11.25 7	15.86 5	1.937 2	2.814 3	3.1730
47.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	4.22 3	3.70 2	2.70 0	2.32 0	2.92 0	13.46 6	11.25 7	15.86 5	3.366 5	2.814 3	3.1730
48.	4.008	1.00 0	1.94 1	1.00 0	2.35 9	2.78 0	4.48 3	3.12 4	4.22 3	2.56 9	4.22 3	3.82 1	2.92 0	7.949	12.74 5	17.75 6	1.987 2	3.186 2	3.5511
49.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	4.22 3	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	11.25 7	17.36 6	3.366 5	2.814 3	3.4732
50.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	4.48 3	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	2.32 0	2.92 0	13.46 6	12.74 5	14.34 2	3.366 5	3.186 2	2.8683
51.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	2.78 0	4.48 3	3.12 4	2.70 0	2.56 9	2.70 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	14.12 5	14.70 9	3.366 5	3.531 3	2.9419
52.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	2.32 0	4.48 3	13.46 6	11.25 7	15.90 5	3.366 5	2.814 3	3.1810
53.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	2.56 9	2.70 0	2.32 0	2.92 0	13.46 6	12.63 8	13.20 8	3.366 5	3.159 4	2.6417
54.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	2.32 0	2.92 0	13.46 6	11.25 7	14.34 2	3.366 5	2.814 3	2.8683
55.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	2.56 9	2.70 0	2.32 0	2.92 0	13.46 6	11.25 7	13.20 8	3.366 5	2.814 3	2.6417
56.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	3.73 9	2.78 0	4.48 3	3.12 4	2.70 0	2.56 9	2.70 0	3.82 1	4.48 3	13.46 6	14.12 5	16.27 2	3.366 5	3.531 3	3.2545
57.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	4.48 3	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	2.32 0	2.92 0	13.46 6	12.74 5	14.34 2	3.366 5	3.186 2	2.8683
58.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	11.25 7	15.84 3	3.366 5	2.814 3	3.1686
59.	4.008	2.79	3.70	2.95	2.35	2.78	2.99	3.12	2.70	2.56	2.70	2.32	2.92	13.46	11.25	13.20	3.366	2.814	2.6417

		9	9	0	9	0	5	4	0	9	0	0	0	6	7	8	5	3	
60.	4.008	2.79 9	3.70 9	2.95 0	2.35 9	2.78 0	2.99 5	3.12 4	2.70 0	3.70 2	2.70 0	3.82 1	2.92 0	13.46 6	11.25 7	15.84 3	3.366 5	2.814 3	3.1686

Lampiran 6
Deskriptif Crosstabs Karakteristik Responden

USIA * JK Crosstabulation

Count		JK		Total
		Laki-laki	Perempuan	
USIA	16 - 25 Tahun	1	6	7
	26-35 Tahun	1	15	16
	36 -45 Tahun	3	16	19
	> 45 Tahun	4	14	18
	Total	9	51	60

PT * JK Crosstabulation

Count		JK		Total
		Laki-laki	Perempuan	
PT	SD	0	3	3
	SMP	0	7	7
	SMA	5	24	29
	D3	1	2	3
	S1/S2/S3	3	15	18
	Total	9	51	60

PEKERJAAN * JK Crosstabulation

Count				
		JK		
		Laki-laki	Perempuan	Total
PEKERJAAN	Pelajar/Mahasiswa	1	3	4
	PNS	3	5	8
	Wiraswata	1	9	10
	Karyawan Swasta	2	2	4
	Lain-lain (IRT, Petani, Pensiun, Belum Bekerja)	2	32	34
	Total	9	51	60

BMJP * JK Crosstabulation

Count				
		JK		
		Laki-laki	Perempuan	Total
BMJP	1 Kali	0	6	6
	2 Kali	0	3	3
	3 Kali	1	0	1
	> 4 Kali	8	42	50
	Total	9	51	60

Lampiran 7
Deskriptif Frequency Table Karakteristik Responden

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	15.0	15.0	15.0
	Perempuan	51	85.0	85.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 - 25 Tahun	7	11.7	11.7	11.7
	26-35 Tahun	16	26.7	26.7	38.3
	36 -45 Tahun	19	31.7	31.7	70.0
	> 45 Tahun	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

PT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	5.0	5.0	5.0
	SMP	7	11.7	11.7	16.7
	SMA	29	48.3	48.3	65.0
	D3	3	5.0	5.0	70.0
	S1/S2/S3	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	4	6.7	6.7	6.7
	PNS	8	13.3	13.3	20.0
	Wiraswata	10	16.7	16.7	36.7
	Karyawan Swasta	4	6.7	6.7	43.3
	Lain-lain (IRT, Petani, Pensiun, Belum Bekerja)	34	56.7	56.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berapa JP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Kali	6	10.0	10.0	10.0
	2 Kali	3	5.0	5.0	15.0
	3 Kali	1	1.7	1.7	16.7
	> 4 Kali	50	83.3	83.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 8
Hasil Uji Validitas Item Variabel

Correlations Variabel Kemudahan Menggadai

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	STX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.329*	.420**	.223	.720**
	Sig. (2-tailed)		.010	.001	.087	.000
	N	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.329*	1	.349**	.298*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.010		.006	.021	.000
	N	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.420**	.349**	1	.672**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	.223	.298*	.672**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.087	.021	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
STX1	Pearson Correlation	.720**	.680**	.813**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Variabel Nilai Taksiran

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	STX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.461**	.462**	.363**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000
	N	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.461**	1	.426**	.608**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.462**	.426**	1	.410**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.000
	N	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.363**	.608**	.410**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001		.000
	N	60	60	60	60	60
STX2	Pearson Correlation	.754**	.805**	.751**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Variabel Keputusan Nasabah

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	STY
Y.1	Pearson Correlation	1	.166	.549**	.137	.371**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.205	.000	.297	.004	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	.166	1	.218	-.066	.058	.472**
	Sig. (2-tailed)	.205		.094	.618	.661	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	.549**	.218	1	.130	.313*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.094		.322	.015	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	.137	-.066	.130	1	.353**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.297	.618	.322		.006	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	.371**	.058	.313*	.353**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.004	.661	.015	.006		.000
	N	60	60	60	60	60	60
STY	Pearson Correlation	.722**	.472**	.720**	.490**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

Lampiran 9

Hasil Analisis Uji Reabilitas Item Variabel Kemudahan menggadai, Nilai Taksiran dan Keputusan Nasabah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

RELIABILITY
 /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 STX1
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

RELIABILITY
 /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 STX2
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	6

RELIABILITY
 /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 STY
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

Lampiran 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.194	.46900

a. Predictors: (Constant), MX2, MX1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.564	2	1.782	8.101	.001 ^b
	Residual	12.538	57	.220		
	Total	16.102	59			

a. Dependent Variable: MY

b. Predictors: (Constant), MX2, MX1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.033	.424		4.790	.000
	MX1	.051	.133	.048	.388	.700
	MX2	.361	.099	.452	3.636	.001

a. Dependent Variable: MY

Lampiran 13

Gambar Kantor PT Pegadaian (Persero) Cabang Takalar

Jl. Jenderal Sudirman No. 161 Takalar



Lampiran 14

Gambar Pengambilan Sampel (Peneliti meminta nasabah mengisi kuesioner/angket)













